

**PERAN MANAJEMEN STRATEGI DALAM UPAYA MENINGKATKAN  
KUALITAS PRODUK DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VI KEBUN  
TEH KAYU ARO KABUPATEN KERINCI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu*

*(S1)*



**OLEH :**  
**MUHAMMAD NOPRANS**  
**NIM. 504180041**

Pembimbing :  
**Drs. H. Maulana Yusuf, M.Ag**  
**Ahmad Syahrizal, M.E**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN**  
**JAMBI 2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthah Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthah Jambi

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Noprans  
NIM : 504180041  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul **“Peran Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian dari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 19 November 2022



Muhammad Noprans  
NIM. 504180041

Jambi, 19 November 2022

Pembimbing I : Ahmad Syahrizal, M.E  
Pembimbing II : Drs. H. Maulana Yusuf, M.Ag  
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha  
Saifuddin Jambi  
Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 1  
Telanaipura Jambi 36122  
Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di-  
Jambi

#### NOTA DINAS

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Muhammad Noprans NIM : 504180041 yang berjudul: **“Peran Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci”** telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang Menyatakan

Dosen Pembimbing I



Drs. H. Maulana Yusuf, M.Ag  
NIP.196310251992031005

Dosen Pembimbing II



Ahmad Syahrizal, M.E  
NIP.199208142019031014



**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor: B-147 /D.V/PP.00.2/05 /2023**

Skripsi dengan judul “Peran Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci” yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Noprans

NIM : 504180041

Tanggal ujian skripsi : 10 April 2023

Nilai munaqasyah : 70 (B)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji  
Ketua Sidang,

**Ambok Pangiuk, M.Si**

NIP.19750829 200501 1 005

Penguji I,

**Mohammad Orinaldi, S.E., M.SAK**  
NIP.19711201 200312 1 002

Penguji II,

**Ferry Saputra Tanjung, M.Ak**  
NIDN.2007099401

Dosen Pembimbing I,

**Drs. H. Maulana Yusuf, M.Ag**  
NIP.19631025 199203 1 005

Dosen Pembimbing II,

**Ahmad Syahrizal, M.E**  
NIP.19920814 201903 1 014

Sekretaris Sidang,

**Saijun, M.M**  
NIDN.2012108802

Jambi, 2023  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Dekan

**Dr. A.A. Miftah, M.Ag**  
NIP.197311251996031001

## MOTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “Dan orang-orang yang berjihad untuk (Mencari Keridhaan) kami, kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik”.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Al-Quran Dan Terjemahannya, QS. Al-Ankabut/29:69, Makkiyyah, PT. SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA, Hlm. 404.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERSEMBAHAN



Alhamdulillahrabbi' alamin

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas nikmat dan karunianya masih diberikan kesehatan jasmani dan rohani. Sholawat dan salam tak lupa kita junjungkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh perkembangan ilmu pengetahuan sampai saat ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yakni ibu Kasmiasi dan Ayah saya Ahmad Zulfahri, terima kasih atas dukungan baik secara moril maupun materi yang telah engkau berikan selama ini. Bahkan memanjatkan doa-doa yang tiada hentinya untuk keberhasilan saya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Apa yang saya dapatkan hari ini belum mampu membayar semua kebaikan dan pengorbananmu. Terima kasih yang tiada hentinya atas segala dukungan kalian yang tak akan pernah tergantikan.

Saya juga berterima kasih kepada keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih untuk semua sahabat saya dan teman-teman MKS serta Lenita Meranti orang yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah saya dan memberi bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Saya ucapkan terima kasih untuk dosen pembimbing saya bapak Drs. H. Maulana Yusuf, M.ag dan bapak Ahmad Syahrizal, M.E yang telah tulus dan sabar dalam membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kita semua mendapat Ridho-Nya dan apa yang telah kita lakukan menjadi amal serta mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. *Aamiin ya rabbi' alamin...*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas produk. Objek dalam penelitian ini adalah PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Metode penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif yang merupakan studi lapangan yang mengungkapkan, menemukan dan menggali berbagai informasi tentang Peran Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Penulis juga harus memahami dan menafsirkan suatu data tersebut serta menyajikan dalam bentuk cerita dan narasi. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa divisi pertanian yang berperan dalam meningkatkan kualitas produk teh di PT. Perkebunan Nusantara VI karena dapat dilihat dari cara dan teknik yang digunakan pada divisi pertanian dimulai dari cara pembibitan, penanaman, dan pemetikan yang menggunakan teknik dan caranya masing-masing.

Kata Kunci : **Peran Manajemen, Manajemen Strategi, kualitas Produk, Teh Kayu Aro.**

## ABSTRACT

This study aims to determine how the role of strategic management in improving product quality. The object of this research is PT. Nusantara Plantation VI Kayu Aro Tea Plantation Kerinci Regency. This research method is Descriptive Qualitative which is a field study that reveals, finds and explores various information about the role of strategic management in an effort to improve product quality at PT. Nusantara Plantation VI Kayu Aro Tea Plantation, Kerinci Regency. The author must also understand and interpret the data and present it in the form of stories and narratives. Sources of data used in this study are observations, interviews, and documentation. The results showed that the agricultural division plays a role in improving the quality of tea products at PT. Nusantara Plantation VI because it can be seen from the methods and techniques used in the agricultural division starting from the seeding, planting, and picking methods that use their respective techniques and methods.

Keywords : **Management Role, Strategic Management, Product Quality, Kayu Aro Tea.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Atas berkat rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Peran Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Sholawat dan salam semoga senantiasa tetap kita limpahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini dengan judul: **“Peran Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan segala pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Maulana Yusuf, M.ag selaku pembimbing I dan bapak Ahmad Syahrizal, M.E selaku pembimbing II, terima kasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah SWT. Senantiasa membalas kebaikannya.
2. Prof. Dr. H. Su'aidi, Asyari, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. A. A. Miftah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Rafidah, S.E., M.E.I selaku Wakil Dekan I, Ibu Titin Agustin Nengsih, S.Si, M.Si, Ph.D selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Addiarrahman, S.H.I., M.S.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Efni Anita, S.E., M.E.Sy selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah dan Bapak Ahmad Syahrizal, S.Pd.I., M.E selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan materi perkuliahan dan telah membekali ilmu pengetahuan selama berkuliah di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Seluruh Staf dan karyawan karyawan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Kedua orang tua yang telah memberikan semangat dan dukungan kasih sayang sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Apabila terdapat kesalahan mohon dimaafkan. Sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik lagi.

Jambi, 19 November 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDULii</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>NOTA DINAS</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>MOTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>A. LATAR BELAKANG</b> .....	1
<b>B. IDENTIFIKASI MASALAH</b> .....	11
<b>C. BATASAN MASALAH</b> .....	12
<b>D. RUMUSAN MASALAH</b> .....	12
<b>E. TUJUAN PENELITIAN</b> .....	12
<b>F. MANFAAT PENELITIAN</b> .....	13
<b>G. SISTEMATIKA PENULISAN</b> .....	13
<b>BAB II</b> .....	15
<b>A. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	15
a. Pengertian Manajemen Strategi.....	15
b. Definisi Peningkatan Kualitas Produk .....	16
c. Kualitas Produk .....	17
d. Manajemen Strategi pada Kualitas Produk .....	19
<b>B. STUDI RELEVAN</b> .....	25
<b>BAB III</b> .....	30
<b>A. Objek Penelitian</b> .....	30
<b>B. Metode Penelitian</b> .....	30
<b>C. Jenis Dan Sumber Data</b> .....	30
<b>D. Metode Analisis Data</b> .....	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

<b>BAB IV .....</b>	<b>33</b>
<b>A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian .....</b>	<b>33</b>
1. Letak Perkebunan Teh Kayu Aro .....	33
2. Struktur Organisasi Unit Usaha Kayu Aro PTP. Nusantara VI .....	34
3. VISI dan MISI Unit Usaha Kayu Aro PTP. Nusantara VI.....	35
4. Maksud dan Tujuan Perusahaan PTP. Nusantara VI.....	36
5. Divisi Perusahaan PTP. Nusantara VI.....	36
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>39</b>
1. Peran Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci.....	39
2. Kualitas Produk Teh Kayu Aro .....	46
3. Kendala Yang Dihadapi Perusahaan .....	49
<b>C. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....</b>	<b>53</b>
1. Bagaimana Peran Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci.....	55
2. Bagaimana Kualitas Produk Teh Kayu Aro .....	59
3. Apa Kendala yang dihadapi Perusahaan .....	60
<b>BAB V.....</b>	<b>62</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>62</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>CURRICULUM VITAE</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Dengan keadaan bisnis seperti sekarang ini, setiap perusahaan dituntut untuk mengeluarkan seluruh kemampuan dan strategi terbaiknya agar dapat bertahan dan bahkan mampu memenangkan persaingan bisnis yang ada. Semua pemangku bisnis saling berlomba untuk membuat produk dengan kreatif dan inovatif sesuai keinginan dan kebutuhan konsumen. Hal ini dimaksudkan agar produk perusahaan mereka dapat dipilih oleh masyarakat yang bertindak sebagai konsumen. Selanjutnya setelah konsumen memutuskan untuk membeli produk tersebut perusahaan menginginkan konsumen yang loyal terhadap produknya dengan tujuan tersebut maka perusahaan harus dapat menjaga kepuasan konsumen mereka, karena apabila kepuasan seorang konsumen sudah terpenuhi maka dapat diperkirakan konsumen tersebut akan menjadi loyal pada perusahaannya.<sup>2</sup>

Sistem etika islam merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pandangan kehidupan islami, maka sistem ini bersifat sempurna. Dalam kaidah perilaku individu terdapat suatu prinsip keterbukaan dan keseimbangan. Sebagaimana dalam surah Al-baqarah ayat 143 :

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَن يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَىٰ عَقْبَيْهِ ۗ وَإِن كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١٤٣﴾

<sup>2</sup> Tutut Paradhiba Sujad, Jurnal Pengaruh Inovasi Dan Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Konsumen Teh Botol Sosro Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening, Management Analysis Journal 4 (4) (2015), Hlm. 327.

“Dan demikian (pula)kami telah menjadikan kamu (umat islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu”.(QS. Al-Baqarah: 143).<sup>3</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa umat islam dijadikan umat yang adil dalam mendapatkan maupun menyampaikan pilihan, karena mereka akan menjadi saksi atas perbuatan orang yang menyimpang dari kebenaran baik didunia maupun diakhirat. Etika islam dalam berbisnis tidak hanya melihat sisi komoditas yang ditawarkan, tetapi juga menyangkut konsumen, produsen, dan transaksi.<sup>4</sup>

Perusahaan tentunya mengharapkan dapat memperoleh keuntungan yang maksimum dalam menjalankan usahanya. Dalam ilmu ekonomi konvensional motif memaksimalkan keuntungan menjadi prioritas utama. Dalam Islam konsep tersebut tidak sepenuhnya salah, karena setiap orang memproduksi barang akan mempunyai tujuan yang sama. Akan tetapi dalam Islam tujuan memaksimalkan keuntungan bukan tujuan utamanya karena tujuan utama tetap akhirat. Akhlak utama dalam produksi yang wajib diperhatikan kaum muslimin , baik secara individual maupun secara bersama ialah bekerja pada bidang yang dihalalkan Allah tidak melampaui apa yang diharamkan-Nya.

Prinsip dasar ekonomi Islam adalah keyakinan kepada Allah sebagai Rabb dari alam semesta. Dengan keyakinan akan peran dan kepemilikan yang absolut dari Allah Rabb semesta alam, maka konsep produksi di dalam ekonomi Islam tidak semata-mata bermotif maksimalisasi dunia, tetapi lebih penting untuk mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat. Firman Allah SWT:

<sup>3</sup> Al-Quran Dan Terjemahannya, QS. Al-Baqarah/143, Madaniyyah, PT. SIGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA, Hlm. 22.

<sup>4</sup> Ahmad Jarifin, Buku *STRATEGI BISNIS ALA RASULULLAH*, (Yogyakarta, Araska, 2019), hlm. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



وَأَتَّبِعْ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu dari dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Q.S. Al-qasas [28] ayat 77).<sup>5</sup>

Dalam ayat tersebut mengingatkan manusia untuk mencari kesejahteraan akhirat tanpa melupakan urusan dunia. Artinya, urusan dunia merupakan sarana untuk memperoleh kesejahteraan akhirat. Orang bisa berkompetisi dalam kebaikan untuk urusan dunia, tetapi sejatinya mereka sedang berlomba-lomba mencapai kebaikan di akhirat.<sup>6</sup>

Selain inovasi, kualitas produk yang baik akan menciptakan, mempertahankan dan menjadikan konsumen loyal. Kualitas produk merupakan kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya, hal itu termasuk keseluruhan durabilitas, realitabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian dan reparasi produk juga atribut produk lainnya.

Manajemen strategi dapat didefinisikan sebagai gabungan antara seni dan ilmu dalam hal mengformulasikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi, yang memungkinkan suatu organisasi untuk mencapai tujuannya di masa datang. Secara tidak langsung definisi manajemen strategi adalah menyatukan atau menggabungkan manajemen pemasaran, keuangan, produksi, penelitian dan pengembangan

<sup>5</sup> Al-Quran Dan Terjemahannya, QS. Al-Qasas/77, Makkiyyah, Hlm. 394.

<sup>6</sup> Nuriyah Fatkhul Jannah, Skripsi STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PRODUK BATIK (Studi Pada Home Industri Batik HZ Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas), 2019, Hlm. 3-4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

serta sistem informasi komputer untuk mencapai keberhasilan suatu organisasi.

Strategi tingkat perusahaan (corporate level strategy) adalah tindakan yang diambil untuk mendapatkan keunggulan bersaing melalui pemilihan dan pengolahan sejumlah bisnis / usaha yang bersaing dalam beberapa industri atau pasar produk. Strategi tingkat perusahaan berhubungan dengan dua pertanyaan : usaha apa yang harus dipilih perusahaan dan bagaimana perusahaan harus mengolah seluruh usahanya.<sup>7</sup>

Kerinci Merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jambi. Kabupaten Kerinci memiliki tinggalan tradisi dan adat istiadat yang unik, serta tempat wisata alam yang menarik, dengan memiliki tempat wisata alam yang menarik menjadikan Kabupaten Kerinci sebagai incaran Wisatawan Baik dari masyarakat lokal maupun wisata asing. Salah satu wisata alam yang terdapat di Kabupaten Kerinci adalah perkebunan teh kayu aro Kerinci.

Tabel 1.1

Laporan Harga Penjualan Teh Kayu Aro

No	Nama Produk	Jenis	Berat/Isi	Harga
1	Teh Kayu Aro Black Tea	Celup 50gr	25 Kantong	Rp. 6.000
2	Teh Kayu Aro Seduh	Seduh	50gr	Rp. 3.000
3	Teh Kayu Aro	Seduh	250gr	Rp. 12.000
4	Teh Kayu Aro Resto	Seduh	250gr	Rp. 10.000
5	Teh Kayu Aro Resto	Seduh	500gr	Rp. 23.000

Sumber : PTPN Nusantara VI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>7</sup> Rina Surjani P, Jurnal Manajemen Strategi Dalam Menghadapi Era Globalisasi, Fakultas Farmasi Universitas Surabaya, Vol 11 no.1, 2002-2003, Hlm. 21-32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 1.2

Laporan Harga Penjualan Teh Kayu Aro Kualitas Ekspor

No	Nama Produk	Jenis	Berat/Isi	Harga
1	Teh Kayu Aro Royal Diamond	Bubuk	200gr	Rp. 25.000
2	Teh Kayu Aro Royal Red Velvet	Bubuk	200gr	Rp. 30.000
3	Teh Kayu Aro Royal Golden	Bubuk	200gr	Rp. 32.000

Sumber : PTPN Nusantara VI

Tabel 1.3

Laporan Harga Penjualan Teh Sariwangi

No	Nama Produk	Jenis	Berat/Isi	Harga
1	Sariwangi Teh Melati	Celup 50gr	25 Kantong	Rp. 9.800
2	Sariwangi Teh Asli Teh Hitam	Celup 55.5gr	30 Kantong	Rp. 8.700
3	Sariwangi Teh Asli Teh Hitam	Celup 92.5gr	50 Kantong	Rp. 13.400
4	Teh Sariwangi Sachet	Celup 2gr	6 Kantong	Rp. 1.000

Tabel 1.4

Laporan Harga Penjualan Teh Prendjak

No	Nama Produk	Jenis	Berat/Isi	Harga
1	Teh Prendjak	Celup 50gr	25 Kantong	Rp. 5.900
2	Prendjak Teh Bubuk	Bubuk	100gr	Rp. 10.000
3	Prendjak Teh Tarik	23gr	5 pcs	Rp. 11.900

Dari data tabel perbandingan harga penjualan dari masing-masing teh diatas dapat disimpulkan bahwa harga teh kayu aro untuk ukuran 50gr memang cenderung lebih murah dibandingkan dengan teh Sariwangi dan teh Prendjak, yakni hanya berbanding sekitar Rp. 1.000 rupiah saja. Namun demikian, kualitas rasa dari teh Kayu Aro tersebut masih dianggap kurang enak oleh masyarakat tepatnya yang berada diprovinsi Jambi, itu karena dari data yang peneliti dapatkan melalui wawancara dengan Ibu Sartini selaku petani pemetikan teh kayu aro beliau mengatakan bahwa teh Kayu Aro yang biasa kita temui itu diambil pada bagian tengah batang teh tersebut, sehingga Ibu Sartini pun mengatakan bahwa teh kayu aro yang diambil pada bagian tengah batangnya tersebut memang bukan kualitas yang bagus, maka dari itu dari hasil observasi peneliti dilapangan menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang mengatakan teh kayu aro itu tidak enak jika dibandingkan dengan produk teh lainnya. Ibu Sartini juga mengatakan yang dimana teh kayu aro yang biasa kita temui itu hanya bisa sampai 3x seduh saja, berbeda dengan teh kayu aro yang bagus itu bisa sampai 10x seduh dan tekstur warna teh masih merah. Kemudian, untuk mendapatkan rasa teh Kayu Aro dengan kualitas terbaiknya mereka harus membeli dengan harga yang relatif mahal untuk dapat menikmati rasa teh Kayu Aro dengan kualitas terbaik tersebut. Dengan demikian, masyarakat lebih memilih jenis produk teh lain untuk keputusan pembelian mereka, karena dianggap selain harga yang masih terjangkau mereka juga masih bisa menikmati rasa teh yang enak sesuai dengan kepuasan selera kebanyakan masyarakat tepatnya yang berada di provinsi Jambi tersebut.

Perkebunan teh kayu aro di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi merupakan perkebunan teh tertua di Indonesia, dibuka antara tahun 1925-1928 oleh perusahaan Belanda, Namblodse Venotschaaf Handle Veriniging Amsterdam (NV HVA). Hingga kini, pabrik yang sudah berusia 74 tahun ini menghasilkan teh hitam Orthodox  $\pm$  6 juta kilogram per tahunnya.<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Fitri, Riski Rahma, Skripsi Perkebunan Teh Kayu Aro Kerinci 1925-1940 Sebagai Sumber Belajar Sejarah, 2021, Hlm. 1-2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Manajemen strategi dipandang sebagai evolusi manajemen karena dua alasan, yaitu (1) strategi adalah rencana besar organisasi untuk mengatasi tantangan saat ini dan sekaligus mencapai visi dan misi organisasi di masa depan, (2) organisasi menerapkan manajemen strategi dalam respon terhadap perubahan di dunia dalam meningkatkan daya saing untuk kesuksesan masa depan. Membuat rencana strategi akan membantu dalam menjalankan rencana aktivitas fungsi utama. Rencana strategi tidak hanya disusun dan dibuat, tetapi harus dilaksanakan sebagai acuan dalam melaksanakan tujuan yang sudah direncanakan. agar dapat berfungsi secara efektif dan mencapai hasil yang diharapkan.<sup>9</sup>

kualitas produk merupakan senjata strategis yang potensial untuk mengalahkan pesaing. Kualitas produk merupakan pandangan utama bagi para konsumen sebelum membeli sebuah produk. Jadi hanya perusahaan dengan kualitas produk paling baik akan tumbuh dengan pesat, dan dalam jangka panjang perusahaan tersebut akan lebih berhasil dari perusahaan yang lain.<sup>10</sup>

Fenomena yang berkaitan dengan Peran Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten kerinci ini yang dimana, produk teh kayu aro masih terbilang belum banyak digemari oleh masyarakat jambi, dikarenakan dari hasil temuan dan observasi saya langsung di lapangan tepatnya di provinsi Jambi yang dimana, Teh Kayu Aro belum banyak digemari oleh masyarakat jambi dari segi cita rasa yang dihasilkan. Kemudian dari hasil wawancara ke beberapa masyarakat sekitar mengenai Teh Kayu Aro, mereka mengatakan bahwa cita rasa dari Teh Kayu Aro ini masih terbilang biasa saja dan ada juga yang mengatakan bahwa mereka juga kurang menyukai cita rasa yang dihasilkan oleh teh kayu aro tersebut dengan rasa yang cenderung lebih memiliki rasa yang terlalu pekat sehingga, masyarakat lebih banyak memilih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>9</sup> Musnaeni, Jurnal Pentingnya Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Vol 2. No. 2, April 2022, Hlm. 102-103.

<sup>10</sup> Inne Hanif, Jurnal Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Teh Pucuk Harum Pada Mahasiswa UN PGRI Kediri (Studi Pada Mahasiswa Manajemen UN PGRI Kediri), Simki-Economic Vol. 02 No. 03 Tahun 2018, Hlm. 4.

produk Teh lain dibandingkan dengan produk teh yang diproduksi dari PT. Perkebunan Nusantara VI tepatnya yang berada dikabupaten Kerinci itu sendiri. Hal tersebut tentu akan berdampak pada kepuasan konsumen itu sendiri. Dan perusahaan juga harus menjaga kepuasan konsumen mereka, karena apabila kepuasan seorang konsumen sudah terpenuhi maka akan dapat diperkirakan konsumen tersebut akan menjadi loyal pada perusahaannya.

Menurut Feigenbaum (1992), manajemen mutu diartikan dengan semua aktivitas dari keseluruhan fungsi manajemen yang menetapkan kebijakan mutu, tujuan dan tanggung jawab perusahaan, serta melaksanakannya dengan cara seperti perencanaan mutu, pengendalian mutu, pemastian mutu, dan peningkatan mutu di dalam sistem mutu.

Mutu produk dan jasa dapat didefinisikan sebagai keseluruhan gabungan karakteristik produk dan jasa dari pemasaran, rekayasa, pembuatan, dan pemeliharaan yang membuat produk dan jasa yang manusia material Metode kerja lingkungan peralatan pengukuran kualitas digunakan dapat memenuhi harapan-harapan pelanggan. Sedangkan kendali mutu terpadu adalah suatu sistem yang efektif untuk memadukan pengembangan mutu, pemeliharaan mutu, dan upaya perbaikan mutu berbagai kelompok dalam sebuah organisasi agar pemasaran, kerekayaan, produksi, dan jasa dapat berada pada tingkatan yang paling ekonomis agar pelanggan mendapat kepuasan penuh.<sup>11</sup>

Sesungguhnya tampilan kemasan suatu produk juga memberikan pengaruh dimata konsumen, karena melalui kemasan tersebut konsumen mendapatkan pesan dari isi produk didalamnya, baik melalui tulisan informasi yang tertera dikemasan tersebut, maupun dari tampilan suatu kemasan yang memberikan citra atau kesan tersendiri dimata konsumen sehingga konsumen dapat memutuskan untuk membeli atau tidak membeli suatu produk. Kunci utama untuk membuat sebuah desain kemasan yang baik adalah kemasan tersebut harus simple (sederhana), fungsional dan menciptakan respons

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



<sup>11</sup> Naily Fauziah, Skripsi Aplikasi Fishbone Analisis Dalam Meningkatkan Kualitas Produksi Teh Pada PT. Rumpun Sari Kemuning Kabupaten Karanganyar, 2009, Hlm. 26-27.

emosional positif yang secara tidak langsung berkata : “belilah saya”. Kemasan harus dapat menarik perhatian secara visual, emosional dan rasional. Sebuah desain kemasan yang bagus memberikan sebuah nilai tambah terhadap produk yang dikemasnya. Berarti kemasan harus memberikan kesan terbaik pada pandangan pertama konsumen, karena kesan terbaik itulah yang akan sangat mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli atau meninggalkan produk yang ditawarkan oleh perusahaan tertentu.<sup>12</sup>

Kotler dan Amstrong (2012) mendefinisikan “*packaging involves designing and producing the container of wrapper for a product*” yang artinya adalah proses kemasan melibatkan kegiatan mendesain dan memproduksi, fungsi utama dari kemasan sendiri yaitu untuk melindungi produk agar produk tetap terjaga kualitasnya.<sup>13</sup>

Kemasan juga mampu menyampaikan pesan terselubung. Sebagai contoh, warna, bentuk, ukuran, dan tekstur dapat menimbulkan kesan mewah (emboss, foil, atau kertas yang tidak biasa). Kemasan transparan, bentuk struktur yang tidak biasa, atau kemasan yang dapat digunakan kembali (botol, tabung kaca, atau kotak) juga memberikan pesan yang berbeda. Kemasan adalah simbol dari keseluruhan usaha pemasaran, bukti fisik dan visual dari produk agar terjual. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk selalu mengingat bahwa dengan hanya menjual produk, kemasan sangat berperan sehubungan dengan kepercayaan merek.<sup>14</sup>

Menurut Prawirosentono, Ada tujuh dimensi kualitas sebuah produk, antara lain adalah 1) Kinerja, tingkat penilaian fokus pada karakteristik dasar dari produk tersebut, antara lain dimensi kinerja produk makanan adalah rasa dari makanan itu sendiri, 2) Keandalan, konsistensi dari suatu produk dalam proses produksinya sangat mempengaruhi minat konsumen, 3) Keistimewaan,

<sup>12</sup> Masayu Endang Apriyanti, Jurnal PENTINGNYA KEMASAN TERHADAP PENJUALAN PRODUK PERUSAHAAN, Volume 10, No. 1, 2018, Hlm. 20-21.

<sup>13</sup> Abdullah Zarkasyi, Skripsi Desain Packaging Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Industri Makanan Dan Minuman, 2020, Hlm. 7.

<sup>14</sup> Listia Natadjaja, Jurnal Kondisi Desain Kemasan Produk Makanan Ringan Dan Minuman Instant Pada Industri Kecil Skala Rumah Tangga (Micro Industry) Di Kabupaten Kediri, Vol. 11, No. 2, 2009, Hlm. 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



point ini yang membedakan dengan produk lain, artinya, karakteristik sekunder merupakan atribut produk yang membedakan dengan pesaingnya, 4) Kesesuaian, ciri khas pada desain produk akan menghasilkan standar sesuai dengan norma dalam masyarakat tersebut, 5) Daya Tahan, daya tahan pada produk makanan dan minuman merupakan karakteristik yang melekat yang tidak dapat diabaikan, 6) Kemampuan melayani, hal ini terkait dengan keluhan dan kompensasi yang terjadi pada pelanggan yang harus senantiasa disiapkan, 7) Estetika, produk yang mampu menarik perhatian pelanggan tidak dapat dilepaskan dari unsur ini, karena berhubungan dengan panca indera yang mampu menggambarkan nilai keindahan yang erat kaitannya dengan rasa, desain, aroma, dan lainnya.<sup>15</sup>

Di masyarakat modern dimasa ini masyarakat membutuhkan produk pangan yang serba instan. Produk pangan yang dikehendaki masyarakat modern tidak hanya mempertimbangkan unsur pemenuhan sebagai makanan untuk menghilangkan rasa lapar. Kebutuhan manusia saat ini adalah produk pangan yang memiliki nilai kesehatan, praktis, dan cepat dalam penyajian.<sup>16</sup>

Usaha yang umum dilakukan untuk meningkatkan laba perusahaan yaitu dengan mencari dan membina pelanggan, serta usaha menguasai pasar. Usaha tersebut tidak lepas dari peranan bagian pemasaran perusahaan dalam melakukan strategi yang bagus untuk dapat menggunakan kesempatan atau peluang yang ada dalam pemasaran, sehingga posisi perusahaan di pasar dapat dipertahankan sekaligus ditingkatkan. Pada dasarnya fungsi perusahaan adalah memproduksi barang dan jasa yang dapat diterima konsumen sekaligus dapat memenuhi keinginan konsumen, dengan tujuan untuk memperoleh laba sesuai dengan keinginan perusahaan dan untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus melakukan kegiatan pemasaran terhadap produk dan jasa yang dihasilkannya.<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Erwin Dyah Astawinetu, Jurnal Inovasi Desain Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Batik, Volume 3 No. 2, 2021, Hlm. 186.

<sup>16</sup> Retti Ninsix, Jurnal Metode Penetapan Titik Keritis, Daya Simpan Dan Kemasan Produk Instan Fungsional, Vol. 7, No. 1, 2018, Hlm. 46.

<sup>17</sup> Asih Fitri Yanti, Jurnal Pengaruh Kualitas Produk dan Distribusi Terhadap Penjualan Teh Poci, Jurnal Humaniora, Vol.3, No. 1, April 2019 : 72-84. Hlm. 73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berawal dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana manajemen strategi yang akan dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro di Kabupaten kerinci dalam upaya meningkatkan kualitas rasa dari produk teh yang dihasilkan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dimuat dalam skripsi yang berjudul : **“Peran Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci”**

## B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah pada penelitian saya adalah sebagai berikut :

Dari hasil temuan saya bahwa Teh Kayu Aro ini belum dapat dikatakan kualitasnya baik oleh masyarakat tepatnya diprovinsi Jambi dikarenakan dari segi cita rasa yang dihasilkan mereka mengatakan bahwa Teh Kayu Aro yang dirasakan oleh masyarakat jambi cenderung tidak enak jika dibandingkan dengan teh lainnya, dan ada juga yang berpendapat bahwa Teh Kayu Aro memiliki rasa yang terlalu pekat.

Karena pada teorinya, menurut Feigenbaum kualitas merupakan keseluruhan gabungan karakteristik produk dan jasa dari pemasaran, rekayasa pembinaan dan pemeliharaan yang membuat produk dan jasa yang digunakan memenuhi harapan pelanggan.<sup>18</sup>

Maka dari itu, dalam penelitian ini saya sebagai peneliti ingin mengetahui bagaimana Peran Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

<sup>18</sup> Jaluanto, Skripsi Analisis Kualitas Produk, Biaya Kualitas Dan Volume Penjualan (Studi Kasus Perusahaan Emping UD. HN Putra, Limpung Kabupaten Batang), 2012, Hlm. 3-4.

### C. BATASAN MASALAH

Untuk memudahkan pembahasan ini dan tidak menyalahi sistematika penulisan karya ilmiah sehingga membawa hasil yang baik. Maka sebab itu, penulis merasa perlu membatasi permasalahan yang akan dibahas sehingga tidak keluar dari topik pembahasan mengenai :

- a. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022
- b. Penelitian ini dilakukan di Perkebunan Teh Kayu Aro di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

### D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan tersebut, penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran manajemen strategi dalam upaya meningkatkan kualitas produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI kebun teh kayu aro kabupaten kerinci ?
2. Bagaimana kualitas produk Teh Kayu Aro tersebut ?
3. Apa kendala yang dihadapi PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci ?

### E. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran manajemen strategi dalam upaya meningkatkan kualitas produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci
2. Untuk mengetahui bagaimana kualitas produk Teh Kayu Aro.
3. Untuk mengetahui apa kendala yang dihadapi PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
  - a. Menambah referensi pengembangan keilmuan pada perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sebagai ladang ilmu pengetahuan dibidang ekonomi syariah khususnya tentang Manajemen Keuangan pada usaha yang sesuai prinsip syariah.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan, kajian, referensi, informasi, perbandingan dan pertimbangan bagi panel inti selanjutnya berkaitan dengan permasalahan yang sama.
2. Secara Praktis
  - a. Agar dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai permasalahan yang diteliti yaitu tentang Peran Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci
  - b. Agar dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci dalam mengembangkan usahanya, terutama mengenai kualitas produknya.

## G. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan proposal ini terbagi dalam lima bab, antara babnya ada yang terdiri dari sub bab. Masing-masing bab membahas permasalahan tersendiri, tetapi tetap saling berkaitan antara sub bab dengan bab berikutnya.

Permasalahan skripsi ini penyusunan menggunakan penulisan membagi pembahasan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**BAB I Pendahuluan**

Merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, tinjauan pustaka dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

**BAB II Kajian Pustaka dan Studi Relevan**

Merupakan bab yang membahas uraian dan analisa pembahasan dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan rumusan permasalahan yang ada dalam penelitian.

**BAB III Metode Penelitian**

Dalam bab ini membahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel dari penelitian, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

**BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Dalam bab ini menjelaskan bahwa objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V Penutup**

Merupakan bab yang berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan juga berkaitan dengan fokus penelitian. Saran merupakan rekomendasi penulis yang berkaitan dengan hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

#### A. KAJIAN PUSTAKA

Agar penulisan ini dapat lebih terarah dan tepat sasaran, maka penulis memerlukan kajian pustaka sebagai landasan utama untuk mendapatkan sebuah konsep yang tepat dalam penyusunan skripsi ini.

##### a. Pengertian Manajemen Strategi

Dalam rangka pencapaian tujuan organisasi, telah umum diketahui bahwa istilah strategi semula bersumber dari kalangan militer dan secara populer sering dinyatakan sebagai "kiat yang digunakan oleh para jenderal untuk memenangkan suatu peperangan". Dewasa ini istilah strategi sudah digunakan oleh semua jenis organisasi dan ide-ide pokok yang terdapat dalam pengertian semula tetap dipertahankan hanya saja aplikasinya disesuaikan dengan jenis organisasi yang menerapkannya, karena dalam arti yang sesungguhnya, manajemen puncak memang terlibat dalam satu bentuk "peperangan" tertentu. Sementara itu, secara konseptual strategi dapat dipahami sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Penggunaan berbagai strategi dalam dunia bisnis mencerminkan keinginan para pelaku bisnis untuk mengadopsi proses pembuatan strategi yang lebih terarah dan canggih seperti yang dilakukan oleh para jenderal perang. Proses strategi tersebut kemudian digabungkan dengan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, penerapan dan pengawasan yang kemudian disebut manajemen strategi.<sup>19</sup>

Menurut Hoesada, manajemen adalah istilah yang bermakna manusia atau kumpulan manusia yang melakukan kegiatan manajemen, yang terpisah dari pekerja (labor) sebagai SDM yang dikelola manajemen. Istilah manajemen berasal dari kata kerja to Manage berarti kontrol. Dalam bahasa Indonesia dapat diartikan mengendalikan, menangani atau mengelola. Selanjutnya kata benda manajemen dapat mempunyai berbagai arti. Pertama ialah sebagai

<sup>19</sup> Umar Sidiq, Skripsi Urgensi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan (Implementasi di MAN 3 Yogyakarta), 2015, Hlm. 795.

pengelolaan, pengendalian, atau penanganan (Managing). Kedua ialah sebagai perlakuan secara terampil untuk menangani sesuatu berupa skillfull treatment. Ketiga, merupakan gabungan dari pengertian di atas adalah pengelolaan bentuk kerja sama dalam mencapai tujuan tertentu.<sup>20</sup>

Michael Hit dan R. Duanne Ireland, Robert E. Hoskisson, memberi batasan bahwa proses manajemen strategi yang dinamis hakekatnya, adalah serangkaian penuh komitmen keputusan dan tindakan yang diperlukan oleh sebuah perusahaan (organisasi) untuk mencapai daya saing strategis dan memperoleh hasil di atas rata-rata. Input strategis efektif relevan berasal dari analisis lingkungan eksternal dan internal, diperlukan untuk formulasi dan implementasi strategi yang efektif.<sup>21</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen strategi adalah suatu ilmu dalam pembuatan keputusan yang dibuat oleh manajemen puncak dan di dilaksanakan oleh seluruh jajaran dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya.

#### b. Definisi Peningkatan Kualitas Produk

Ditinjau dari aspek industri dan bisnis, terlebih seperti pada produk Teh Kayu Aro, menyatakan bahwa mutu produk merupakan fokus utama dalam perusahaan. Dari manajemen operasional, mutu produk merupakan salah satu kebijakan penting dalam meningkatkan daya saing produk yang harus memberikan kepuasan kepada konsumen melebihi atau paling tidak sama dengan kualitas produk pesaing.<sup>22</sup>

Produk Teh Kayu Aro yang dimana tingkat penerimaan dan keinginan konsumen terhadap karakteristik mutu produk ini belum diketahui secara pasti, baik dari segi fisik dan rasa dari teh itu sendiri. Untuk itu, perlu dilakukan perbandingan dengan produk teh lainnya.

<sup>20</sup> Opan Arifudin, Buku Rahman Tanjung, Yayan Sofyan, Manajemen Strategik Teori dan Implementasi, CV Pena Persada, 2020, Hlm. 7-8.

<sup>21</sup> H. Nazarudin, Buku Manajemen Strategik, CV.Amanah, 2018, Hlm.7.

<sup>22</sup> Surya Ningrat, Skripsi Aplikasi Metode Quality Function Deployment (QFD) Untuk Peningkatan Kualitas Produk Mie Jagung, 2010, Hlm. 8-9.

Kualitas produk sangat tergantung dari pengendalian sistem produksinya, oleh karena itulah diperlukan pengawasan proses produksi yang ketat demi menghasilkan produk yang berkualitas.<sup>23</sup> Peningkatan kualitas dapat dilakukan melalui beberapa hal seperti desain produk, pengembangan produk, peningkatan kualitas bahan baku atau proses produksinya.<sup>24</sup>

Kualitas adalah keseluruhan ciri atau karakteristik produk atau jasa dalam tujuannya untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Pelanggan yang dimaksud adalah bukanlah pelanggan atau konsumen yang datang sekali untuk mencoba dan tidak pernah kembali lagi, melainkan mereka yang datang berulang – ulang untuk membeli dan membeli.<sup>25</sup>

Ketika konsumen telah merasakan nilai dari suatu produk atau perusahaan melalui pengalaman positif yang telah diperoleh sebelumnya, maka akan timbul perasaan senang dan puas. Hal tersebut akan membuat konsumen berniat untuk membeli kembali karena adanya ikatan emosional dari pengalaman yang diperolehnya. Niat beli ulang merupakan niat beli konsumen yang sudah pernah membeli suatu produk dan berniat membeli kembali produk tersebut sebagai pemuas kebutuhannya.

#### c. Kualitas Produk

Kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk melakukan fungsi-fungsinya yang meliputi daya tahan, keandalan, ketepatan, kemudahan, operasi dan perbaikan serta atribut lainnya. Bila suatu produk telah dapat menjalankan fungsi-fungsinya dapat dikatakan sebagai produk yang memiliki kualitas yang baik.

Pengembangan kualitas produk sangat didorong oleh kondisi persaingan antara perusahaan, kemajuan teknologi, tahapan perekonomian dan sejarah

<sup>23</sup> Rumanintya Lisaria Putri, Jurnal Peningkatan Kualitas Produk Melalui Penerapan Prosedur dan Sistem Produksi: Studi Pada UD Wijaya Kusuma Kota Blitar, Vol 4, No 2, Oktober 2016, Hlm. 813.

<sup>24</sup> M. Lukman, Jurnal Peningkatan Kualitas Produk Cokelat Dengan Integrasi Metode Kano Dan QFD, Vol. 19, No. 2, 2018, Hlm. 191.

<sup>25</sup> Astin Tiara Pratiwi Sunardi, Jurnal Pengendalian Kualitas Produk Pada Proses Produksi RIB A30 Di Sheet Metal Forming Shop, Vol. 5, 2015, Hlm. 9.

masyarakat. Dengan adanya perkembangan tersebut maka perusahaan berusaha untuk tetap menjaga reputasi dan nama baik melalui kualitas dari barang atau produk yang dihasilkan.<sup>26</sup>

Selain harga yang relatif murah, kualitas produk juga sangat mempengaruhi keberhasilan dan kemajuan suatu usaha bisnis. Perusahaan yang memproduksi produk yang berkualitas tinggi lebih akan memberi keuntungan dibandingkan dengan memproduksi produk yang berkualitas rendah. Artinya, konsumen akan bersedia membeli suatu barang dengan harga yang masuk akal/relatif terjangkau, dengan kualitas barang yang baik.<sup>27</sup>

Kualitas dipengaruhi oleh faktor yang akan menentukan bahwa suatu barang dapat memenuhi tujuannya. Tingkat kualitas ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Fungsi Suatu Barang Kualitas yang hendak dicapai sesuai dengan fungsi untuk apa barang tersebut digunakan atau dibutuhkan tercermin pada spesifikasi dari barang tersebut.
2. Wujud Luar Konsumen dalam melihat suatu barang pertama kali adalah wujud luar barang itu. Tidak hanya terlihat dari bentuk, tetapi juga dari warna, susunan dan hal-hal lainnya.
3. Biaya Barang Tersebut Umumnya biaya dan harga suatu barang akan menentukan kualitas barang tersebut. Hal ini terlihat dari barang-barang yang mempunyai biaya atau harga yang mahal, dapat menunjukkan bahwa kualitas barang tersebut relatif lebih baik.<sup>28</sup>

Thamrin mengutip dari Kotler dan Armstrong bahwa kualitas produk yaitu kemampuan dari fungsi suatu produk seperti ketahanan, kehandalan, ketepatan, serta kemudahan dalam penggunaan produk tertentu. Untuk dapat mempertahankan tingkat kepuasan pelanggan, maka

<sup>26</sup> Ndaru Prasastono, Skripsi Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Kentucky Fried Chicken Semarang Candi, 2012, Hlm. 15.

<sup>27</sup> Dita Amanah, Jurnal Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Majestyk Bakery & Cake Shop Cabang H.M. Yamin Medan, Volume 2 No.1, 2010, Hlm. 71.

<sup>28</sup> Muhammad Rifai Kurnia, Jurnal Pengaruh Merek, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Peralatan Olahraga Tenis Meja Oke Sport Di Kecamatan Wonosari, Vol. 24, No. 1, 2016, Hlm. 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perusahaan harus dapat berinovasi dan mengembangkan kualitas produk dengan meningkatkan pengawasan mutu secara kontinuitas.

Kotler dan Keller menjelaskan bahwa kualitas produk adalah suatu kondisi dinamis dari produk atau barang yang mempunyai manfaat bagi konsumen sesuai dengan kebutuhan dan harapan konsumen. Terdapat 3 indikator yang mempengaruhi kualitas produk, yaitu :

1. Spesifikasi Produk
2. Kinerja Produk
3. Tampilan Produk<sup>29</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas produk adalah suatu cara perusahaan untuk memberikan kepada konsumen, memenuhi apa saja yang diinginkan atau dikehendaki oleh konsumen tersebut. Konsumen akan menyukai produk yang menawarkan kualitas yang terbaik. Dalam konteks kualitas produk telah tercapai konsensus bahwa harapan konsumen memiliki peranan yang besar sebagai standar perbandingan dalam evaluasi kualitas.

d. Manajemen Strategi pada Kualitas Produk

Secara umum pengertian strategi adalah cara untuk mendapatkan kemenangan atau mencapai tujuan. Strategi pada dasarnya merupakan seni dan ilmu menggunakan dan mengembangkan kekuatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sama halnya dengan manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas produk. Sebelumnya kita sudah menetapkan suatu tujuan yaitu bagaimana meningkatkan kualitas produk Teh Kayu Aro dari segi cita rasa yang dihasilkan. Maka dari itu kita harus mencari cara bagaimana supaya kita dapat menciptakan suatu cara yang dapat diimplementasikan dalam manajemen kualitas produk tersebut. Tentunya dalam penciptaan strategi ini harus sesuai dengan kemampuan yang kita miliki berdasarkan sumberdaya yang ada.

<sup>29</sup> Malik Ibrahim, Jurnal Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan, Vol.4, No.1, 2019, Hlm. 177-178.

Imantoro, dkk (2018) mendefinisikan bahwa cita rasa adalah suatu cara pemilihan makanan yang harus dibedakan dari rasa (taste) makanan tersebut. Cita rasa merupakan atribut makanan yang meliputi penampakan, bau, rasa, tekstur dan suhu. Menurut Maimunah (2019) cita rasa merupakan cara dalam pemilihan makanan atau minuman yang dibedakan dari rasa itu. Indikator dari cita rasa adalah (1) Aroma (2) Rasa (3) Rangsangan mulut.<sup>30</sup>

Untuk mencapai kesuksesan organisasi haruslah memiliki strategic framework. Framework adalah kerangka yang akan membantu mengorganisir dan mengembangkan spesifikasi tujuan menjadi lebih mudah dan terarah. Framework tidak menunjukkan bagaimana melakukan perencanaan strategis tapi memandu hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan perencanaan strategis. Strategic Framework biasa terdiri dari: Visi, Misi, Value, Strategi dan Tujuan dan Rencana Kerja.<sup>31</sup>

Selain dari strategic framework, Feigenbaum Menyatakan filosofinya terkait tentang kontrol kualitas total dengan membangkitkan minat, baik dalam sastra maupun praktik ekonomi. Kualitas dimulai dengan mengidentifikasi persyaratan pelanggan dan berakhir dengan produk atau jasa ditangan pelanggan yang puas. Selain kepuasan pelanggan, beberapa dari prinsip kualitas Feigenbaum adalah keterlibatan Manajemen, Karyawan, Pengawasan dan Kontrol kualitas diseluruh perusahaan. Konsep Total Quality Manajemen (TQM) yang digunakan saling melengkapi hubungannya terhadap konsep Total Quality (TQ). Konsep filosofi Feigenbaum ini menginterpretasikan keperluan pada tahap pemesanan terhadap siklus kepuasan pelanggan. Kepuasan pelanggan tersebut dilayani dengan jasa dari harga yang ditawarkan serta pasokan produk yang tersedia.

<sup>30</sup> Andrew Winscott Suherman, Jurnal Pengaruh Promosi, Cita Rasa, Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Milkmo, Volume 5, Nomor 3, 2020, Hlm. 234.

<sup>31</sup> Siti Aminah Chaniago, Jurnal Perumusan Manajemen Stratei Pemberdayaan Zakat, Volume 12, Nomor 1, 2014, Hlm. 94-95.

Filosofi Feigenbaum juga mengkonseptualisasikan manajemen kualitas total sebagai suatu sistem yang mengintegrasikan pengembangan kualitas, pemeliharaan kualitas, dan peningkatan kualitas. Oleh karena itu, Filosofi Feigenbaum dikenal sebagai Manajemen Kualitas Total karena keseluruhan karakteristik produk dan jasanya meliputi banyak aspek seperti bidang Marketing, Maintenance, dan Manufacture untuk pemakaiannya sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan. Penyeragaman pasar yang sukses dari program kepemimpinan kualitas pelanggan perusahaan dibuat dari suatu program yang memfokuskan terhadap sebuah strategi dengan tujuan kepuasan pelanggan sehingga dapat meningkatkan kualitas nilai, untuk menyelaraskan antara strategi dan kepuasan pelanggan maka membuat program kepemimpinan yang berkualitas dengan melakukan perbaikan terus menerus dari kualitas produk yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik dan layanan terhubung antara penjual dan pelanggan dengan menjalani komunikasi yang baik dengan mengungkapkan bahwa manajemen kualitas yang efektif terdiri dari 4 tahapan utama : a. Menetapkan standar mutu, b. Menilai kesesuaian dengan standar ini, c. Bertindak ketika standar tidak terpenuhi, d. Perencanaan untuk perbaikan.

Feigenbaum mendefinisikan TQM sebagai sistem yang efektif untuk mengintegrasikan pengembangan kualitas, upaya pemeliharaan kualitas, dan peningkatan kualitas dari berbagai kelompok diperusahaan sehingga memungkinkan pemasaran, teknik, produksi, dan layanan dengan tingkat paling ekonomis yang memungkinkan untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Feigenbaum mengklaim Manajemen mutu terdiri dari empat tahapan : a. Menetapkan standar kualitas, b. Menilai kesesuaian dengan standar, c. Bertindak ketika standar tidak terpenuhi, d. Perencanaan untuk perbaikan dalam standar.

Mengidentifikasi kebutuhan pelanggan adalah titik awal yang mendasar untuk mencapai kualitas. Feigenbaum menekankan bahwa upaya harus dilakukan untuk melakukan tindakan preventif daripada tindakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

korektif. Ada dua faktor yang mempengaruhi produk kualitas yaitu teknologi (mesin, bahan, dan proses) dan manusia (operator, mandor, dan personil lainnya) : Feigenbaum mempertimbangkan komitmen manajemen puncak, karyawan partisipasi, manajemen kualitas pemasok, sistem informasi, evaluasi, komunikasi, penggunaan biaya kualitas, penggunaan teknologi statistik menjadi komponen penting dari TQM.<sup>32</sup>

Menurut Fandy, TQM adalah paradigma baru dalam menjalankan bisnis yang berupaya memaksimalkan daya saing organisasi melalui: fokus pada kepuasan konsumen, keterlibatan seluruh karyawan, dan perbaikan secara berkesinambungan atas kualitas produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan organisasi. Penerapan TQM yang tinggi akan meningkatkan kinerja manajerial, begitu juga sebaliknya manajer akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja jika pengukuran kinerja yang tinggi dalam bentuk informasi yang diperlukan dalam memberikan umpan balik untuk perbaikan dan pembelajaran. TQM juga merupakan perpaduan semua fungsi dari organisasi kedalam falsafah holistik yang dibangun berdasarkan konsep kualitas, teamwork, produktivitas dan pengertian serta kepuasan pelanggan.<sup>33</sup>

TQM adalah suatu konsep yang berupaya melaksanakan system manajemen kualitas kelas internasional. Untuk itu diperlukan perubahan besar dalam budaya dan system nilai suatu organisasi. Menurut Hensler dan Brunell, 1993 ada empat prinsip utama dalam TQM, yaitu :1). Kepuasan pelanggan, 2). Respek terhadap setiap orang baik karyawan maupun pelanggan, 3). Manajemen berdasarkan fakta dan 4). Perbaikan berkesinambungan.

Menerapkan TQM harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- 1). Perusahaan yang akan melaksanakan TQM pertama-tama harus

<sup>32</sup> Nilda Tri Putri, Skripsi MANAJEMEN KUALITAS PRODUK DAN JASA, Andalas University Press, Padang, 2022, Hlm. 11-12.

<sup>33</sup> Iman Niyati, Skripsi PENGARUH TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM), SISTEM PENGUKURAN KINERJA DAN SISTEM PENGHARGAAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PRODUK REKREASI (KIDS FUN), 2017, Hlm. 4.

berusaha menyusun system manajemen mutu, system ini harus relevan dengan semua kegiatan dan tugas yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan dan pemakaian yang sehat. 2). Manajemen mutu telah berkembang melalui tingkat pengawas dan ahli teknik dan boleh dikatakan sudah menembus seluruh organisasi. 3). Sebuah perusahaan yang akan menggunakan pendekatan TQM harus mengupayakan peningkatan di semua bidang. Tidak cukup jika hanya meningkatkan aspek yang berpusat pada produk dan mengabaikan bidang pelayanan atau sebaliknya. Dalam TQM sebuah perusahaan tidak mengabaikan satupun unsur yang ada dalam perusahaan tidak terjamah. 4). Perusahaan yang menggunakan TQM harus menyadari bahwa ini merupakan proses perbaikan yang terus-menerus, berlangsung kontinyu dan bukan program peningkatan mutu dalam jangka waktu tertentu. Harus disadari bahwa pemenuhan sasaran tertentu hanyalah sebuah langkah menuju TQM, karena tidak ada satupun program atau sasaran yang dicapai dalam kerangka waktu tertentu dapat cukup memenuhi persyaratan TQM.

Dalam mengembangkan TQM kita dapat melakukan pendekatan umum yang terpisah dengan filosofi TQM itu sendiri seperti berikut : a). Menyusun visi dan misi perusahaan dengan focus pelanggan, kualitas, karyawan b). Menyusun hubungan dengan pemasok, konsumen , manajemen c). Menetapkan system manajemen untuk semua proses dalam perusahaan d). Menyusun system evaluasi dan pengendalian dalam perusahaan e). Memperbaiki system manajemen secara terus-menerus f). Meninjau dan merubah siklus perbaikan secara kontinyu.<sup>34</sup>

Kualitas produk dicapai melalui inovasi yang berkelanjutan. Untuk terjadinya inovasi yang berkelanjutan dibutuhkan komitmen manajemen yang tinggi pada kualitas, termasuk pengawasan tinggi pada kualitas produk sehingga terjadi zero defect atau kesalahan mendekati nol. Kualitas produk dilihat pelanggan dari daya tahan produk, desain produk, dan

<sup>34</sup> Al Azhar A, Jurnal PERANAN TOTAL QUALITY MANAJEMEN (TQM) DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING, Vol.2, No.1, 2010, Hlm. 258.

manfaat atau fungsi dari produk itu sendiri, sehingga jika perusahaan mengukur kualitas produk yang diproduksi selain dilihat secara teknis, juga dapat dilihat dari bagaimana sikap pelanggan atas kualitas produk. Semakin positif respon konsumen maka semakin tinggi kualitas.

Inovasi perusahaan baik inovasi proses dan inovasi produk akan meningkatkan kualitas produk. Dengan inovasi produk dan inovasi proses akan menciptakan berbagai disain produk sehingga meningkatkan alternatif pilihan, meningkatkan manfaat atau nilai yang diterima pelanggan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas produk sesuai yang diharapkan pelanggan.<sup>35</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

---

<sup>35</sup> Sri Hartini, Jurnal Peran Inovasi: Pengembangan Kualitas Produk dan Kinerja Bisnis, Vol.14, No. 1, 2012, Hlm. 84.

## B. STUDI RELEVAN

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Metode Penelitian	Kesimpulan
1	Soehardi	Model Peningkatan Volume Penjualan Melalui Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Loyalitas Kopi Golda	2021	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara partial kualitas produk terhadap volume penjualan. Semakin baik kualitas produk dengan campuran kopi golda dari Brasil dan susu bubuk sangat lembut dari Belgia, maka semakin meningkat volume penjualan.
2	Putu Sundari Aprelia Sundari	Membangun Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Yang	2018	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas produk, persepsi harga dan citra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

<p>Dipengaruhi Oleh Kualitas Produk, Persepsi Harga Dan Citra Merk</p>			<p>merek berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Citra merek merupakan variabel yang paling mempengaruhi kepuasan pelanggan. Membentuk citra merek yang positif dibenak konsumen, dapat menjadi strategi bagi perusahaan untuk menyasar segmen pasar yang baru. Perusahaan dapat menciptakan loyalitas pelanggan terhadap produknya melalui peningkatan</p>
--	--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

					kepuasan pelanggan.
3	Aftoni Sutanto	Strategi Meningkatkan Mutu Produk Untuk Memasuki Pasar Internasional: (Studi Pada Batik Tulis Klasik Kampung Giriloyo, Imogiri, Bantul)	2016	Deskriptif Kulitatif	Perumusan Strategi Bisnis Batik Tulis Klasik Harus Dimulai Dengan Peningkatan Mutu Produk Kain Batik Baik mulai Dari Proses Penulisan Batik Kada Kain Bagian Depan Dan Pada Kain Bagian Belakang. Sehingga Hasil Mutu Produk Jauh Lebih Baik.
4	Riski Rahma Fitri	Perkebunan Teh Kayu Aro Kerinci 1925-1940 Sebagai sumber Belajar Sejarah	2021	Kualitatif	Sejarah Perkebunan Teh Kayu Aro Kerinci 1925-1940 Dimulai Pada Masa Pendudukan Kolonial Belanda (1902-1906) Sampai Tahun 1958 Kerinci Termasuk Wilayah Sumatera Barat
5	Ni Luh Putu Anom Pancawati	Total Quality Management Dan Biaya Mutu:	2022	Kualitatif	Total Quality Management (TQM) Dan biaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>Meningkatkan Daya Saing Melalui Kualitas Produk</p>			<p>Mutu Berkaitan Langsung Dengan Kualitas Produk Yang Dihasilkan. Keterlibatan Seluruh Komponen Manajemen Dari Sumber Daya, Tenaga Kerja, Lingkungan Serta Proses Menjadi Bagian Yang Terintegrasi Dalam penerapan Total Quality Management (TQM) Yang Berkesinambungan Untuk Menghasilkan Produk Yang Berkualitas.</p>
--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

NO	PERBEDAAN HASIL PENELITIAN
1	Peningkatan kualitas produk yang diteliti mengarah kepada upaya peningkatan kualitas kopi yakni kopi Golda. Pada Lokasi Dan Objek Yang Diteliti juga berbeda.
2	Peningkatan kualitas produk yang diteliti lebih berfokus pada usaha elektronik lebih tepatnya peningkatan kualitas produk Smartphone. Pada Lokasi Dan Objek Yang Diteliti juga berbeda.
3	Lebih berfokus pada Strategi untuk memasuki pasar internasional melalui peningkatan kualitas produk. Lokasi dan objek yang diteliti pun berbeda.
4	Membahas tentang letak perkebunan teh kayu aro dan jenis kualitas teh terbaik yang dihasilkan dari perkebunan teh kayu aro.
5	Meningkatkan daya saing sedangkan penyusunan lebih ke kualitas produk. Lokasi dan objek yang diteliti pun berbeda.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara VI Kayu Aro Kabupaten Kerinci pada tahun 2022/2023. serta lembaga-lembaga terkait lainnya yang penulis harapkan dapat membantu dan menjawab rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

#### B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dilihat dari sudut pandang manajemen keuangan syariah dan merupakan studi lapangan yang mengungkapkan, menemukan dan menggali berbagai informasi tentang Peran Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Penulis juga harus memahami dan menafsirkan suatu data tersebut serta menyajikan dalam bentuk cerita dan narasi.

#### C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang diambil adalah data yang sesuai dengan penelitian ini yaitu Peran Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Data kualitatif yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik yang berwujud pernyataan atau berupa kata-kata. Adapun data menurut sumber pengambilan data dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh oleh orang yang melakukan penelitian. Data ini disebut juga data asli atau data baru. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari wawancara yang akan dilakukan.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada. Data tersebut biasanya diperoleh dari laporan-laporan, dokumen peneliti yang terdahulu. Data ini disebut juga data yang telah tersedia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

#### D. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

##### 1. Observasi

Observasi menurut Arikunto sebagai alat pengumpulan data yang sistematis artinya teknik observasi secara pencatatannya dilakukan untuk menafsirkan secara ilmiah. Didalam pengertian psikologi, observasi atau yang biasa disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Observasi dapat dilakukan dengan rekaman gambar dan rekaman suara.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi untuk mencari dan mengumpulkan data sesuai fakta. Observasi dilakukan peneliti dengan bertanya kepada pihak PT. Perkebunan Nusantara VI dengan bermaksud untuk mencari data sesuai fakta yang berkaitan dengan bagaimana Manajemen Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk Teh Kayu Aro tersebut. Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah pihak yang berkaitan di PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya berperan sebagai interviewee dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. Interviewer menanyakan sejumlah pertanyaan kepada interviewee untuk mendapatkan jawaban.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara yang penulis maksud ialah penulis terstruktur dengan pihak perusahaan dimana peneliti telah membuat pedoman wawancara sebelum melaksanakan wawancara. Penulis melakukan wawancara dengan pihak PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci dengan cara mendatangi langsung ke lapangan. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui informasi dan mencari bukti dan data mengenai Peran Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Dalam pelaksanaan dokumentasi peneliti menggunakan media foto disemua kegiatan yang terkait dengan produk Teh Kayu Aro sebagai bukti penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

##### 1. Letak Perkebunan Teh Kayu Aro

Kayu Aro termasuk ke dalam wilayah Kerinci yang berada diprovinsi jambi dan memiliki karakteristik bentang alam berupa dataran tinggi. Kerinci meliputi dataran tinggi yang berada di bagian tengah bukit barisan, Secara geografis Kerinci terletak pada garis bujur 101 sampai 102 sebelah timur Greenwich dan pada 1,5 sampai 2,5 Lintang Selatan.

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 11/1996 Tanggal 14 Februari 1996 dan surat keputusan menteri keuangan RI No. 165/KMK.016/1996, tanggal 11 Maret 1996, seluruh PTP yang ada diindonesia diadakan konsolidasi Ex. PTP. VIII dan PTP lainnya yang ada di Sumbar/Jambi menjadi PTP. Nusantara VI (Persero). Maka terhitung mulai tanggal 11 Maret 1996, Kebun/Unit Usaha Kayu Aro telah merupakan menjadi salah satu Unit kebun dari PTP. Nusantara VI (Persero).

Perkebunan Kayu Aro terletak di kaki gunung kerinci tepatnya di desa Bedeng VIII kecamatan Kayu Aro Barat, kabupaten Kerinci Provinsi Jambi dengan jarak :

Dari Ibu Kota Kabupaten (Sungai Penuh) =  $\pm 37$  km

Dari Ibu Kota Provinsi (Jambi) =  $\pm 452$  km

Kebun Kayu Aro merupakan perkebunan tertinggi dan terluas didunia karena dataran yang dimilikinya yakni mencapai pada ketinggian 1.600-1.900 mdpl dan Kebun Teh ini memiliki luas lahan sekitar 2.500 Hektar.

Kemudian dari sisi iklim, Kayu Aro memiliki dataran dengan cuaca yang dingin. Suhu rata-rata adalah  $22^{\circ}$  C dengan suhu maksimum adalah  $28^{\circ}$  C dan suhu terendah yakni mencapai  $14^{\circ}$ C.

Selain itu, wilayah perkebunan kayu aro ini memiliki perubahan curah hujan rata-rata mencapai 121 mm dan kelembapan udaranya yakni mencapai 80% yang menjadikan wilayah Kayu Aro merupakan tempat

yang subur serta sangat cocok untuk ditanamai berbagai jenis tanaman budidaya seperti padi, kopi, kayu manis, sayur-mayur dan tanaman teh.<sup>36</sup>

Sebelumnya usaha pembukaan lahan perkebunan teh ini dilaksanakan di kawasan yang berlokasi di Kebun Raya. Lalu kebun ini dihentikan penanamannya karena berbagai permasalahan yang timbul salah satunya yaitu karena masyarakat yang tinggal di sekitar tempat didirikannya perkebunan teh merasa terganggu terhadap kegiatan produksi teh tersebut.

Akhirnya perkebunan ini dipindahkan ke kawasan hutan di dataran tinggi yakni di kecamatan Kayu Aro yang sekarang kita kenal sebagai PT. perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro.

## 2. Struktur Organisasi Unit Usaha Kayu Aro PTP. Nusantara VI

Struktur Organisasi Unit Usaha PTP. Nusantara VI.<sup>37</sup>



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Unit Usaha PTP Nusantara VI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>36</sup> Wawancara dengan Bapak Sumarto, Kerani Afdeling Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro, Oktober 2022.

<sup>37</sup> Dokumentasi Unit Usaha Kayu Aro PTP Nusantara VI

### 3. VISI dan MISI Unit Usaha Kayu Aro PTP. Nusantara VI

Visi dan Misi dari Unit Usaha Kayu Aro PTP. Nusantara VI yaitu.

a. Visi :

“Menjadi Perusahaan Perkebunan Terdepan Yang Memberikan Nilai Manfaat Tertinggi dan Berkelanjutan Pada Stakeholders”

b. Misi :

1) Fokus Mengelola Perkebunan

Kami fokus mengelola perkebunan kelapa sawit, karet, teh, kopi dan usaha lain yang terkait erat dengan usaha perkebunan secara berkelanjutan, serta bekerja sama dengan petani dan mitra strategis lainnya.

2) Menciptakan Produk Unik

Kami berkomitmen menciptakan produk-produk unik secara konsisten dan berkelanjutan melalui keunggulan operasional, standar kinerja tinggi dan ramah lingkungan.

3) Hasil Finansial Tinggi

Kami terus berupaya untuk memberikan imbal hasil finansial tinggi melalui cara pemasaran dan komunikasi pasar yang sangat baik.

4) Lingkungan Kerja Kondusif

Kami membangun lingkungan kerja yang kondusif dan nilai-nilai etika yang tinggi untuk mengangkat kompetensi sumber daya manusia perusahaan.

c. Budaya Perusahaan :

“keterbukaan, Kebersamaan, Kebersihan dalam meraih prestasi. Dilandasi dengan lima sikap kerja yakni Percaya, Terbuka, Positif, Rasionil, dan Sadar Biaya. Membentuk sikap dan perilaku karyawan, serta pimpinan dalam mengelola perusahaan guna mencapai tujuan yang sejalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dengan peningkatan kemitraan petani mandiri dalam ruang lingkup perusahaan yang dominan plasma”.

#### 4. Maksud dan Tujuan Perusahaan PTP. Nusantara VI

PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero) atau disingkat PTPN VI adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan berdasarkan PP No. 12 Tahun 1996. Maksud dan tujuan perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, berdasarkan kemitraan yang serasi dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan terbatas.

Berdasarkan tujuan umum diatas, PTPN VI berusaha untuk meraih keuntungan yang sebesar-besarnya dalam rangka pengembangan usaha baik hulu maupun hilir berdasarkan prinsip perusahaan yang sehat, keunggulan teknologi, SDM yang tangguh dan kemitraan yang serasi dengan berlandaskan pada etika bisnis.

Secara spesifik dalam beberapa tahun ini, PTPN VI focus pada tujuan :

1. Penerapan budaya perusahaan sebagai landasan berpijak
2. Peningkatan produktivitas secara maksimum dengan tetap mempertahankan mutu produk
3. Peningkatan capaian keuntungan
4. Perbaikan cash flow.

#### 5. Divisi Perusahaan PTP. Nusantara VI

##### a. Bagian Tanaman

Membantu Direktur Produksi dalam merumuskan kebijakan dan pengendalian perusahaan serta membantu unit usaha dalam mencapai kinerja unit melalui kegiatan koordinasi, supervise, assistensi, dan pelayanan dibidang tanaman yakni urusan TU/TB , urusan pemeliharaan, urusan produksi, dan urusan pembelian TBS plasma.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### b. Bagian Teknik

Membantu Direktur Produksi dalam merumuskan kebijakan dan pengendalian perusahaan serta membantu unit usaha dalam mencapai kinerja unit melalui kegiatan koordinasi, supervise, assistensi, dan pelayanan dibidang Teknik yang meliputi, urusan jalan/alat berat/traksi, urusan mesin, instalasi, dan sipil.

#### c. Bagian Teknologi

Membantu Direktur Produksi dalam merumuskan kebijakan, dan mengendalikan perusahaan serta membantu unit usaha dalam mencapai kinerja unit melalui kegiatan koordinasi, supervise, assistensi, dan pelayanan dibidang teknologi yang meliputi, pengolahan kelapa sawit dan karet, pengolahan teh, mesin dan instalasi, standarisasi dan mutu lingkungan.

#### d. Bagian Pembiayaan

Membantu Direktur Keuangan dalam merumuskan kebijakan dan pengendalian perusahaan serta membantu unit usaha dalam mencapai kinerja unit melalui kegiatan koordinasi, supervise, assistensi dan pelayanan dibidang keuangan, yang meliputi urusan akuntansi, urusan keuangan/pajak dan asuransi, urusan anggaran dan urusan verifikasi.

#### e. Bagian Pengembangan

Membantu Direktur Keuangan merumuskan kebijakan dan memberikan masukan, saran, pikiran, tentang alternative meningkatkan nilai tambah (peningkatan efektivitas, efisiensi, dan keuntungan) melalui perbaikan sistem, penambahan sistem baru, maupun pengembangan usaha yang meliputi pengembangan areal, pengembangan industri hulu sampai hilir komoditi perkebunan yang dihasilkan perusahaan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### f. Bagian SDM

Membantu Direktur SDM /Umum dalam merumuskan kebijakan dan pengendalian perusahaan dibidang SDM, serta membantu unit usaha dalam rangka mencapai kinerja unit melalui kegiatan assistensi, koordinasi, supervise, dan pelayanan dibidang SDM yang meliputi urusan pendidikan dan personalia.

#### g. Bagian Kemitraan/Umum

Membantu Direktur SDM/Umum dalam merumuskan kebijakan dan pengendalian perusahaan serta membantu unit usaha dalam mencapai kinerja unit melalui kegiatan koordinasi, supervise, assistensi dan pelayanan dibidang hokum. Agrarian, kemitraan dan bina lingkungan, sosek dan keamanan.

#### h. Bagian Komersil

Membantu Direktur Pemasaran dalam melaksanakan kegiatan pengadaan info pasar serta pemasaran sawit, karet, dan teh. Serta membantu unit usaha dalam mencapai kinerja melalui kegiatan pelayanan, koordinasi, dan assistensi dibidang komersil yang terdiri dari urusan pengadaan, urusan analisa info pasar, pemasaran sawit/karet, dan pemasaran teh.

#### i. Biro Satuan Pengawasan

Membantu Direktur Utama dalam melakukan pengawasan (audit operasional, finansial, dan sisdur) diseluruh unit usaha dan menyarankan perbaikan kebijakan, sistem dan prosedur serta membantu unit usaha dalam mencapai kinerja unit usaha melalui kegiatan Pengawasan /audit, assistensi, koordinasi, dan pelayanan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

j. Sekretaris Perusahaan

Membantu Direktur Utama dalam kegiatan menjaga hubungan dan citra perusahaan dengan Stakeholders sehingga terwujudnya Corporate Image yang positif, serta melayani kebutuhan kantor Direksi dan unit usaha dalam mencapai kinerja melalui kegiatan pelayanan, koordinasi, dan assistensi dibidang kesekretariatan, kehumasan, kerumahtanggaan, pengembangan teknologi informasi, dan aspek legal/kepatuhan

k. Distrik Manajemen

Membantu Direktur PTP. Nusantara VI (Persero) dalam mengkoordinasi kegiatan mengimplementasi kebijakan dan pengendalian perusahaan terhadap Kebun/Unit Usaha diwilayah Sumatera Barat dan dalam beberapa hal Kebun Kayu Aro, Kebun Rimbo Satu, dan Rimbo Dua, serta dalam berkomunikasi dengan Pemerintah Provinsi/ Kabupaten / Kota dan Stakeholders lainnya diwilayah Sumatera Barat.<sup>38</sup>

## B. Hasil Penelitian

Dari hasil keseluruhan data yang diperoleh penulis selama dilapangan melalui Wawancara, Observasi dan Dokumentasi, yaitu sebagai berikut :

### 1. Peran Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci

Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci adalah suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan dan harus dikembangkan bagi perusahaan agar mutu dan kualitas dari produk teh yang diproduksi semakin meningkat.

<sup>38</sup> Sumber Website PTPN6, <http://www.ptpn6.com/>, 19 November 2022.

Namun untuk saat ini PT. Perkebunan Nusantara VI Kabupaten kerinci mempunyai Strategi peningkatan kualitas produk dari banyak hal untuk dapat menghasilkan kualitas rasa Teh yang terbaik yakni dimulai dari tata cara panen dan pemeliharaan yang dilihat dari cara pembibitan, waktu penanaman, teknik dalam pemetikan serta perawatan dan hal-hal lainnya sebelum masuk kedalam bagian produksi dan diolah menjadi teh yang sangat diperhatikan oleh Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara VI tersebut agar dapat meningkatkan kualitas rasa dari Teh Kayu Aro yang diproduksi.

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti dan mewawancarai beberapa narasumber yang ada didalam PT. Perkebunan Nusantara VI terkait mengenai Peran Manajemen Strategi yang dilakukan perusahaan untuk dapat meningkatkan kualitas produknya adalah sebagai berikut :

a) Pembibitan

Strategi perusahaan dalam memanajemen peningkatan kualitas produknya dimulai dari tata cara pembibitan teh yang didalamnya terdapat cara-cara dan teknik khusus dalam melakukan perawatan pembibitan tersebut yakni pembibitan dilakukan didalam polibag terlebih dahulu dan tidak langsung ditanam dilahan perkebunan. Dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Legiono selaku petani pembibitan dan penanaman bahwa:

*“untuk bibit teh kami masukkan kedalam polibag terlebih dahulu sebelum ditanam dan dipindahkan ke lahan perkebunan, karena bibit teh itu tanahnya tidak boleh kering sehingga bibit teh harus benar-benar memiliki tanah yang lembab terus untuk menghasilkan kualitas terbaik nantinya”.*<sup>39</sup>

<sup>39</sup> Wawancara Dengan Bapak Legiono, Petani Pembibitan dan Penanaman PTP. Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro, Oktober 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Jika memasuki musim kemarau, biasanya bibit teh akan diletakkan diatas air agar tanahnya selalu basah dan bibit tidak kekeringan, karena jika hal tersebut terjadi tanaman teh tidak tumbuh dengan subur maka akan berpengaruh terhadap kualitas dari pucuk teh itu sendiri nantinya.

Selain itu, selama pembibitan akan ada dilakukan pemupukan dan ada 3 jenis pupuk yang digunakan yakni pupuk Orange sebanyak 12.5 gr, Mop 8 gr, dan Sp36 sebanyak 5 gr. Lalu kemudian setelah bibit sudah berumur 1 tahun, barulah bibit tersebut dipindahkan dan ditanam dilahan perkebunan.

#### b) Penanaman

Dari hasil data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan bapak Legiono tersebut juga mengatakan bahwa waktu penanaman yang dilakukan paling banyak dan sering dilakukan pada pagi hari karena suhu udara dan tanah yang lembab sangat cocok untuk pertumbuhan teh tersebut agar teh dapat berkembang dengan subur sehingga waktu pagi adalah waktu yang paling efektif untuk menanam bibit teh. Dalam segi penanaman ada beberapa alat yang digunakan oleh petani PT. Perkebunan Nusantara VI yakni cangkul, tali, dan pancang untuk menanam teh tersebut.

Selain itu, bapak Legiono juga mengemukakan bahwa waktu penanaman yang paling efektif untuk menanam teh adalah pada saat musim dingin.

*“untuk waktu yang paling efektif itu kita menanam pada saat musim dingin, karena kembali lagi kata saya tadi,*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*tanaman teh itu paling bagus kalau suhu udara dan tanahnya lembab”.*<sup>40</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, bapak Legiono juga mengatakan mereka menggunakan alat yang sederhana untuk menanam yaitu dengan menggunakan cangkul sebagai alat untuk menggali lubang yang nantinya ditanam dengan tanaman teh. Kemudian, mereka juga menggunakan tali dan pancang sebagai alat untuk mengukur jarak dari masing-masing tanaman teh tersebut agar proses penanaman lebih teratur dan tidak miring antara teh satu dengan yang lainnya. Seperti yang dikatakan oleh bapak Legiono juga mengatakan bahwa, Jumlah penanaman dari bibit teh bisa mencapai 10HK/Hekatare dalam 1 hari.

Setelah tanaman teh ditanam ke lahan perkebunan, baru bisa dilakukan pemupukan setelah tanaman berumur 3 bulan dan akan di pupuk sebanyak 6 kali pemupukan dalam 2 bulan sekali. Lalu kemudian, untuk melakukan perawatan dari hama akan dilakukan pengecekan oleh mandor yang akan turun kelapangan, jika ada hama yang menyerang maka petugas penyemprotan hama akan dikerahkan untuk membasmi hama-hama yang dapat merusak tanaman teh tersebut.

c) Pemetikan

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Sartini selaku petani pemetik teh, beliau mengatakan bahwa dalam melakukan pemetikan juga ada tekniknya masing-masing yang telah ditetapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara VI tersebut dan tidak boleh dilakukan sembarangan karena cara tersebut merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>40</sup> Wawancara Dengan Bapak Legiono, Petani Pembibitan dan Penanaman PTP. Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro, Oktober 2022.

strategi perusahaan untuk dapat meningkatkan kualitas produknya.

*“dari segi pemetikan kami ada tata caranya juga dan tidak sembarangan dilakukan karena jika kita salah dalam pemetikan itu pasti akan mempengaruhi kualitas dari teh itu sendiri, contohnya itu kalau kita metik teh harus sedikit diangkat karena kita mau ambil bagian atasnya saja. Karena kalau terlalu kebawah maka rumput liar dan batang-batang yang tidak diperlukan juga ikut tercampur”*.<sup>41</sup>

Dari hasil penjelasan oleh ibu Sartini tersebut yang dimana untuk saat ini PT. Perkebunan Nusantara VI telah menetapkan peraturan dalam penggunaan alat untuk memetik teh yaitu dengan menggunakan 2 jenis alat diantaranya Gunting dan Mesin. Peraturan penggunaan alat tersebut sudah dilakukan sejak tahun 2010 lalu, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang masih menggunakan cara manual yakni dengan cara dipetik menggunakan tangan.

Selain itu, petani pemetikan teh dibagi menjadi beberapa kelompok dan selama proses pemetikan akan selalu diawasi oleh mandor guna untuk mengetahui jika ada petani yang melakukan kesalahan dalam teknik pemetikan teh maka upah harian mereka akan dipotong karena tidak memenuhi standar pemetikan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut.

Kemudian seperti yang telah dikemukakan oleh Ibu Sartini, Untuk waktu pemetikan agar mendapatkan kualitas rasa teh yang bagus itu dilakukan pada pagi hari karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



<sup>41</sup> Wawancara Dengan Ibu Sartini, Petani Pemetikan Teh di PTP. Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro, Oktober 2022.

pucuk teh masih dalam keadaan segar. Dan Ibu Sartini juga mengatakan bahwa pemetikan dan pemilihan daun teh diambil hanya yang muda karena itulah bentuk teh dengan kualitas terbaik.

Selanjutnya, dari segi penggunaan alat yang digunakan dalam pemetikan memang lebih efektif menggunakan mesin jika dibandingkan dengan cara manual karena dengan menggunakan mesin perusahaan bisa mendapatkan total hasil panen sebanyak 30-80 ton perharinya. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang masih menggunakan cara manual, dengan cara manual petani hanya bisa memenuhi pendapatan borongan perhari saja yakni sekitar 30-50 kg dalam 1 hari, sedangkan dengan menggunakan alat petani bisa mendapatkan hasil panen sebanyak 1-2 ton perhari.

Setelah petani mendapatkan jumlah target panen dalam satu hari tersebut, maka para petani kebun teh berkumpul untuk dilakukan penimbangan. Sebelum dimasukkan kedalam karung dan diangkut menggunakan transportasi, pucuk-pucuk teh tersebut disaring dan dibersihkan terlebih dahulu agar tumbuhan liar dan sampah-sampah yang ikut masuk ke dalam mesin panen tidak tercampur dengan pucuk teh yang akan diolah nantinya.

Setelah pucuk-pucuk teh tersebut dibersihkan maka barulah pucuk teh dimasukkan kedalam karung, namun agar kualitas teh tetap terjaga cara memasukkan pucuk hasil panen tadi tidak boleh terlalu padat karena itu dapat membuat pucuk teh menjadi rusak/hancur, dan itu sangat berpengaruh pada kualitas teh yang akan diproduksi. Setelah semuanya selesai, maka pucuk-pucuk teh diangkut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menggunakan transportasi untuk diolah dibidang pengolahan dan produksi.

#### d) Produksi

Selain itu, peneliti juga mewawancarai bapak Martadinata selaku Kepala Bidang Pengolahan dan produksi, beliau juga mengatakan bahwa ada cara-cara dalam pengolahan teh tersebut yakni daun-daun teh segar yang baru dipetik akan melewati proses pelayuan terlebih dahulu didalam bak/wadah yang telah disediakan yang dibawahnya telah dialiri udara panas. Setelah pucuk teh yang dipanaskan layu barulah pucuk teh tadi diangkut menggunakan mesin yang dinamakan lori gantung untuk dilakukan proses penggilingan dan digiling menggunakan mesin.

Kemudian, setelah melewati tahap penggilingan, teh-teh tersebut akan di fermentasikan dan hasil gilingan tadi diangin-anginkan diruangan yang bersuhu dingin dan dikeringkan. Dengan menggunakan mesin tersebut, bubuk teh akan dipisahkan berdasarkan mutunya masing-masing.

Tahap yang terakhir dari pengolahan teh Kayu Aro yakni dengan melakukan uji teh didalam ruangan pengujian yang dimana pengujian dilakukan setiap hari.

Selain itu, pengujian teh tidak dilakukan satu kali saja melainkan minimal ada 2 kali pengujian ulang sebelum teh tersebut dikemas didalam kemasan.

Adapun cara melakukan pengujian kualitas teh, pertama mereka menyiapkan teko dan cangkir teh lalu disiram menggunakan air panas. Lalu kemudian beberapa sendok teh dimasukkan kedalam teko dan daun teh disiram dengan air mendidih lalu ditutup selama 3 menit. Setelah itu, teh tersebut dituangkan kedalam cangkir putih. Untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tahap pengujian, penguji tersebut akan menghirup aroma teh dan sedikit mencicipi airnya. Namun, apabila ada aroma dan rasa dari teh agak aneh dan tidak sesuai dengan standar kualitas teh kayu aro tersebut maka teh itu tidak akan dijual dan akan dicari tahu dimana letak kesalahannya hingga mendapatkan kualitas terbaik dari rasa yang dihasilkan oleh teh Kayu Aro tersebut.

Hasil akhir dari pengujian teh Kayu Aro tadi yaitu pengujian dilakukan dengan menggunakan persentasi dari kualitas masing-masing teh yang dihasilkan yang dimana kualitas rasa teh dengan hasil diatas 60% merupakan kualitas teh yang terbaik dan hanya diekspor keluar negeri yakni ke Negara Eropa diantaranya Rusia, Timur Tengah, Amerika, Pakistan dan Belanda dan Inggris. Dan kualitas teh dibawah 60% itulah yang akan dipasarkan di Indonesia.<sup>42</sup>

## 2. Kualitas Produk Teh Kayu Aro

Kualitas produk teh kayu aro memang cenderung memiliki rasa yang pekat/pahit. Karena, perusahaan ingin mempertahankan cita rasa teh murni tanpa adanya campuran bahan pengawet, campuran pewarna dan penyedap rasa lainnya. Dengan adanya strategi yang dilakukan PT. Perkebunan Nusantara VI untuk meningkatkan kualitas produk teh kayu aro yang dilakukan melalui pemanfaatan dan pemeliharaan lahan pertanian serta perawatan dan tata cara yang diterapkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas produknya berdampak pada kepuasan pembeli itu sendiri, yang dimana akibatnya jumlah penjualan teh kayu aro semakin meningkat dari tahun-tahun sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>42</sup> Wawancara Dengan Bapak Martadinata, Kepala Bidang Pengolahan Dan Produksi PT. P. Nusantara VI Kebun teh Kayu Aro, Oktober 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan dari hasil wawancara pada penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa Kabid pengolahan dan produksi bapak Martadinata mengatakan :

*“perusahaan mengalami peningkatan dari segi kualitas rasa teh yang dihasilkan pada saat ini, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya karena perusahaan sangat memperhatikan perawatan dan proses yang dilakukan untuk dapat menghasilkan kualitas pucuk terbaik agar menciptakan cita rasa yang khas dari perkebunan kayu aro tersebut”*.<sup>43</sup>

Dari strategi yang diterapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara VI dalam meningkatkan kualitas produknya yang dimulai dari proses dan tata cara dalam melakukan kegiatannya di bidang pertanian tersebut yakni dalam teknik pembibitan, penanaman, hingga proses dalam pemetikan dapat membawa produk teh kayu aro menjadi meningkat dari segi kualitasnya, seperti yang dikatakan juga oleh bapak Martadinata selaku kepala bidang pengolahan dan produksi mengatakan kualitas produk teh kayu aro tersebut mengalami peningkatan karena dapat dilihat dari jumlah penjualan dari tahun sebelumnya yakni 2019, yang sebelumnya penjualan teh kayu aro tersebut hanya 4.400 ton hingga pada tahun ini 2022 meningkat sebanyak 4.600 ton dan perusahaan mempunyai target penjualan hingga akhir tahun 2022 sebanyak 5.300 ton.

Dapat dikatakan bahwa manajemen strategi yang diterapkan perusahaan dalam upaya meningkatkan kualitas produk teh kayu aro pada sektor pertanian dapat memberikan dampak yang positif bagi perusahaan terhadap permintaan dan penjualan produk Teh Kayu Aro dibidang pemasaran. Perusahaan juga mempunyai strategi dibidang produksi yaitu dengan cara sedikit memproduksi tapi dengan kualitas terbaik dari pada memproduksi dengan jumlah yang banyak namun dengan hasil yang kurang maksimal.

<sup>43</sup> Wawancara Dengan Bapak Martadinata, Kepala Bidang Pengolahan Dan Produksi PTP. Nusantara VI Kebun teh Kayu Aro, Oktober 2022.

Karena pada teorinya, suatu produk akan dapat dikatakan kualitasnya baik apabila produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan sudah memenuhi kepuasan konsumen baik itu dari tampilan produk, kemasan produk, fungsi produk, dan cita rasa yang dihasilkan dari produk itu sendiri, dan jika produk yang diproduksi oleh suatu perusahaan telah dapat diterima oleh konsumen lalu konsumen akan melakukan pembelian ulang terhadap produknya maka produk tersebut sudah bisa dikatakan kualitasnya baik.

Hal ini tentu menjadi perhatian bagi perusahaan untuk menjadi lebih baik lagi dalam menentukan dan memperhatikan kualitas pucuk teh yang dihasilkan oleh PT. Perkebunan Nusantara VI agar dapat terus meningkatkan kualitas produknya untuk masa yang akan datang.

Selain itu, bapak Martadinata juga mengatakan bahwa kualitas produk yang dihasilkan oleh PT. Perkebunan Nusantara VI tersebut yang memiliki cita rasa yang pekat dan pahit ternyata itulah yang merupakan bentuk rasa teh yang asli dan murni. Kemudian, dari segi cita rasa yang dihasilkan oleh PT. Perkebunan Nusantara VI juga merupakan menjadi pembeda antara produk teh kayu aro dengan produk teh lainnya.

Adapun temuan baru dari hasil wawancara dengan bapak Martadinata tersebut juga mengatakan bahwa bukan berarti masyarakat diindonesia tidak bisa menikmati teh kayu aro dengan kualitas ekspor, karena beliau mengatakan untuk saat ini PT. Perkebunan Nusantara VI sudah merencanakan agar produk teh kayu aro dikemas dan dipacking dalam bentuk kemasan 200gr. Berbeda dengan bentuk kemasan yang akan di ekspor ke luar negeri yang memiliki bentuk kemasan yang beratnya 250gr.

Kemudian dari segi penamaan produk teh tersebut juga akan memiliki perbedaan antara keduanya, yang dimana untuk dalam negeri akan dinamai dengan nama Teh Royale dan dibandrol dengan harga Rp. 25.000/bungkus, sedangkan kemasan untuk ekspor dinamai dengan nama Black Tea Super. Memang Teh Royale tersebut belum banyak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

disebarluaskan di Indonesia, namun masyarakat Indonesia bisa membelinya melalui media online dan juga bisa datang langsung ke PT. Perkebunan Nusantara VI tersebut. Namun, bapak Martadinata mengatakan, walaupun memiliki perbedaan antara keduanya baik itu dari segi nama, bentuk kemasan dan berat produk, kualitasnya tetap sama tanpa ada pengurangan kualitas diantara kedua produk teh tersebut.



Gambar 4.2 Dokumentasi dengan Bapak Martadinata Kepala Bidang Pengolahan Dan Produksi PTP. Nusantara VI.<sup>44</sup>

### 3. Kendala Yang Dihadapi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yang mana terdapat beberapa kendala yang dihadapi PT. Perkebunan Nusantara VI dalam meningkatkan kualitas produknya yang dimana kendala tersebut akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dari tanaman teh tersebut,

<sup>44</sup> Dokumentasi Dengan Bapak Martadinata Kepala Bidang Pengolahan dan Produksi PTP. Nusantara VI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adapun kendala-kendala perusahaan untuk mendapatkan kualitas teh terbaik yakni dari sektor perkebunan itu sendiri yang pertama yaitu serangan hama, perubahan cuaca, dan jumlah karyawan yang bekerja dilahan perkebunan.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Sumarto selaku Kerani Afdeling di PT. Perkebunan Nusantara VI melalui wawancara beliau mengatakan bahwa masih terdapat kendala untuk dapat menghasilkan kualitas pucuk teh dengan mutu terbaik diantaranya hama, perubahan cuaca, dan jumlah karyawan yang bekerja.

a) Hama

Hama tersebut tentu menjadi faktor penghambat tumbuhan teh untuk dapat tumbuh dengan baik, karena hama dapat menyerang kapan saja dan dapat menyebabkan kerusakan pada bagian pucuk teh yang dihasilkan, dan akibatnya pucuk teh mengalami penurunan dari segi mutu dan kualitasnya. Selain itu, bapak Sumarto juga mengatakan hama yang menyerang tidak hanya satu jenis saja melainkan ada banyak jenis dari hama yang memakan tumbuhan teh tersebut seperti salah satunya yaitu serangga, dan jenis-jenis hewan pemakan tumbuhan lainnya. Maka dari itu, untuk mengatasi masalah dari hama tersebut, mandor afdeling akan terus melakukan survey lapangan dan controlling terhadap hama yang menyerang tanaman teh dilahan perkebunan PTP. Nusantara VI tersebut.

b) Perubahan Cuaca

Perubahan cuaca yang dimaksud disini adalah ketika memasuki musim hujan, karena perubahan cuaca berkaitan dengan penanganan terhadap hama yang menyerang. Artinya, dengan curah hujan yang tinggi dapat mempengaruhi pekerja dalam melakukan evakuasi terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



hama tersebut karena jalan menjadi rusak dan basah, sehingga membuat jalanan menjadi licin.

Proses penanganan dari hama masih menggunakan cara manual, yakni dengan menggunakan alat yang dinamakan Kep Semprot dan itulah sebabnya mengapa petugas penyemprotan mengalami kesulitan untuk mencapai kelokasi yang terserang hama tersebut karena curah hujan yang tinggi membuat akses jalan menjadi licin.

Dengan demikian, jika memang memasuki perubahan cuaca yakni musim hujan, petugas penyemprotan akan tetap dikerahkan tetapi sesuai dengan kendala yang telah disebutkan diatas mengenai akses jalan yang menjadi licin sehingga petugas hanya mampu mencapai kelokasi penyemprotan hanya sebagiannya saja karena mengingat alat yang digunakan untuk membasmi hama tersebut masih dengan menggunakan alat yang manual dan sederhana.

Selain itu melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Sumarto tersebut juga mengatakan mengenai hal tersebut bahwa musim hujan dapat mempengaruhi jumlah hasil panen perharinya, karena tanaman teh yang tidak dapat dijangkau oleh petugas mengalami penurunan dari segi mutu dan kualitasnya, sebab pucuk yang dihasilkan menjadi rusak akibat ulah dari hama tersebut. Dan dari jumlah panen untuk mendapatkan kualitas yang baik tersebut juga berkurang dari jumlah pendapatan hasil panen yang seharusnya.

#### c) Jumlah Karyawan

Bapak Sumarto juga mengatakan bahwa jumlah karyawan yang bekerja juga termasuk menjadi penghambat untuk dapat meningkatkan kualitas produk teh kayu aro di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PT. Perkebunan Nusantara VI tersebut. Karena jika ada karyawan yang tidak masuk kerja atau yang sedang izin dengan berbagai alasan lainnya, tentu hal tersebut akan berpengaruh terhadap perusahaan, karena karyawan yang bekerja sesuai bidangnya masing-masing tersebut menjadi berkurang.

Dengan berkurangnya jumlah karyawan yang bekerja yang sesuai pada bidangnya masing-masing tersebut tentu berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam mendapatkan jumlah hasil panen perharinya dan produk teh yang dihasilkan juga menjadi tidak maksimal, sebagai contoh apabila ada salah satu karyawan afdeling bagian pemetikan ada yang tidak masuk kerja, maka hasil panen dalam 1 hari tidak mencapai target yang ditentukan oleh perusahaan, sehingga hasil panen dari pucuk teh tersebut juga tidak banyak didapatkan seperti seharusnya dan tidak sesuai dengan jumlah panen teh dalam 1 hari sebagai standar pencapaian PT. Perkebunan Nusantara VI dibidang pemetikan.<sup>45</sup>

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh bapak Sumarto melalui wawancara yang peneliti lakukan bahwasanya untuk saat ini dengan penggunaan alat yang lebih modern tersebut yakni Gunting dan Mesin maka perusahaan bisa mendapatkan hasil panen dari masing-masing petani sebanyak 1-2 ton perhari, namun ketika ada kendala pada karyawan atau pekerja yang tidak masuk bekerja tentu hal tersebut mempengaruhi jumlah hasil panen yang tadinya 1-2 ton perhari menjadi berkurang dari angka tersebut karena strategi PT. Perkebunan Nusantara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>45</sup> Wawancara dengan Bapak Sumarto, Kerani Afdeling Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro, Oktober 2022.

VI untuk saat ini yaitu sedikit memproduksi tapi dengan kualitas terbaik dari pada memproduksi dengan jumlah yang banyak namun dengan hasil yang kurang maksimal.



Gambar 4.3 Dokumentasi dengan Bapak Sumarto Kerani Afdeling PTP. Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci.<sup>46</sup>

### C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Dari hasil wawancara yang berkaitan dengan Peran Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci menghasilkan beberapa temuan yaitu :

#### 1. Bagaimana Peran Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci

Dari hasil temuan peneliti melalui data yang dikumpulkan lewat wawancara ke beberapa narasumber yang terkait dengan judul Peran Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci, yang dimana PT. Perkebunan Nusantara VI melakukan manajemen peningkatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>46</sup> Dokumentasi Dengan Bapak Sumarto Kerani Afdeling PTP. Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

kualitas produknya dimulai dari sektor perkebunan itu sendiri, yang artinya upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas produknya melalui perawatan terhadap tanaman teh sesuai dengan tekniknya masing-masing agar teh dapat menghasilkan kualitas terbaik. Maka dari itu, divisi pertanian dapat dikatakan sebagai indikator perusahaan dalam meningkatkan kualitas produk teh Kayu Aro yang dimulai dari cara-cara pembibitan, penanaman, pemetikan serta perawatan tanaman teh yang ditetapkan perusahaan dalam melakukan kegiatannya untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Peran manajemen strategi yang dilakukan PT. Perkebunan Nusantara VI mereka menyebutnya dengan istilah dari hulu ke hilir karena perusahaan sangat memperhatikan kualitas teh yang dihasilkan dimulai dari tahap awal pembibitan teh dilakukan. Adapun cara perusahaan melakukan kegiatannya yang dimulai dari pembibitan yakni sebagai berikut:

a) Pembibitan

Pada tahap ini PT. Perkebunan Nusantara VI melakukan perawatan dan pemeliharaan pada bibit-bibit teh agar dapat tumbuh dengan baik guna untuk mendapatkan kualitas teh terbaik dari pucuk teh yang akan dihasilkan. Disini PT. Perkebunan Nusantara VI juga mempunyai teknik dan tata cara sendiri dalam melakukan perawatan dan pemeliharaan dan akan terus dilakukan selama 1 tahun sebelum bibit teh tersebut dipindahkan dari polibag dan ditanam dilahan perkebunan.

Selain itu apabila memasuki musim kemarau maka bibit teh akan diletakkan diatas air agar bibit teh selalu lembab dan tidak kekeringan, karena tanaman teh akan tumbuh dengan subur jika memiliki suhu udara yang lembab.

Selama melakukan kegiatan tersebut tanaman teh akan selalu dilakukan pemupukan, adapun jenis pupuk yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



digunakan yakni pupuk Orange sebanyak 12.5 gr, Mop 8 gr, dan Sp36 sebanyak 5 gr. Setelah bibit sudah berumur 1 tahun maka bibit teh tersebut dipindahkan dilahan perkebunan kayu aro.

b) Penanaman

Penanaman adalah tahap kedua setelah melewati beberapa proses pembibitan. Penanaman yang dilakukan sama halnya dengan kita menanam tumbuhan pada umumnya dan tidak menggunakan alat yang khusus melainkan hanya menggunakan beberapa alat saja yakni Cangkul, Pancang sebagai penanda untuk mengatur dan pembatas antara jalur penanaman dan Tali untuk mengikat pancang-pancang tersebut.

Namun, dari hasil data yang didapat peneliti melalui wawancara yang dilakukan, peneliti juga mendapatkan suatu temuan, bahwasanya perusahaan menerapkan proses penanaman paling banyak dilakukan pada pagi hari karena bibit teh yang baru dipindahkan tersebut masih segar dan didukung juga oleh suhu udara pada saat pagi hari serta tanahnya yang masih dalam keadaan lembab.

Selain itu, dari hasil temuan peneliti melalui wawancara dengan petani penanaman tersebut tidak menutup kemungkinan juga bahwa proses penanaman dilakukan pada saat siang dan sore hari, ada juga yang melakukan kegiatan penanaman pada waktu tersebut, namun cara itu kurang efektif untuk dilakukan agar mendapatkan kualitas yang baik dari pucuk teh yang akan dihasilkan karena mengingat stamina dan tenaga petani pada saat siang dan sore tentu sudah berkurang sehingga proses penanaman teh menjadi tidak maksimal.

c) Pemetikan

Pemetikan merupakan tahap ketiga setelah dilakukannya pembibitan dan penanaman yang merupakan proses terakhir sebelum pucuk teh masuk ke dalam bagian produksi dan diolah menjadi bubuk teh.

Selain itu, hasil temuan yang didapatkan peneliti selama proses pemetikan melalui wawancara yang dimana perusahaan telah menetapkan cara dan teknik dalam pemetikan daun teh dan hal tersebut sudah menjadi standar perusahaan dalam proses pemetikan daun teh. Yang dimana mereka menggunakan 2 jenis alat dalam melakukan kegiatannya yakni Gunting dan Mesin, metode dalam penggunaan alat tersebut sudah dilakukan sejak tahun 2010 lalu hingga saat ini.

Dengan demikian tentu proses pemetikan menjadi lebih efektif jika proses tersebut dilakukan dengan menggunakan mesin daripada cara manual karena dapat lebih menghemat tenaga para petani pemetikan dan proses pemetikan menjadi lebih cepat, akibatnya petani bisa mendapatkan jumlah panen sebanyak 1-2 ton perharinya, berbeda dengan cara sebelumnya yang masih menggunakan cara manual yang dimana petani hanya bisa mendapatkan hasil panen sekitar 30-50 kg saja dalam satu hari.

Dari hasil temuan peneliti bahwa teknik dalam pemetikan tersebut baik itu menggunakan Gunting maupun Mesin harus sedikit diangkat keatas agar mendapatkan kualitas dan mutu teh yang terbaik, karena mutu terbaik pada tanaman teh itu ada pada bagian pucuknya, semakin pendek keatas pucuk yang dipanen maka semakin bagus pula mutu dan kualitas yang didapatkan.

Selain itu, fungsi dari cara pemetikan yang sedikit diangkat keatas tersebut ternyata gunanya agar batang dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tumbuhan liar lainnya tidak ikut tercampur dengan pucuk teh tersebut. Selama proses pemetikan tersebut nantinya juga akan diawasi oleh masing-masing mandor sesuai afdeling perusahaan agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan teknik pemetikannya.

Ketika hasil panen sudah selesai maka akan dilakukan penyortiran/penyaringa ulang dari masing-masing hasil panen teh tersebut dari rumput dan hama yang ikut tercampur kedalam mesin sebelum diangkut menggunakan transportasi dan di bawa ke dalam bagian bidang produksi.

Dan disini peneliti juga memperoleh beberapa temuan yang ternyata untuk memasukkan pucuk-pucuk teh tersebut ke dalam karung tidak boleh terlalu dipadatkan, karena hal tersebut dapat menyebabkan pucuk teh menjadi rusak dan mengurangi kualitas dari pucuk teh itu sendiri.

#### d) Produksi

Dari hasil temuan peneliti lewat wawancara yang dilakukan pada Kabid pengolahan dan produksi yang dimana, selama proses dalam pengolahan pucuk teh tersebut akan ada melewati beberapa tahap dalam pengolahannya yakni pucuk teh yang segar tersebut akan melewati proses pelayuan terlebih dahulu yang diletakkan pada wadah yang telah disediakan dan dibawahnya dialiri udara panas, dan setelah pucuk teh tersebut layu maka akan diangkut menggunakan alat yang dinamakan lori gantung untuk dilakukan penggilingan dengan menggunakan mesin.

Setelah pucuk-pucuk teh tersebut digiling maka hasil gilingan tadi akan difermentasikan terlebih dahulu dan diangin-anginkan didalam ruangan yang bersuhu dingin untuk dikeringkan hingga menjadi bubuk teh.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Setelah bubuk teh tersebut kering maka tahap terakhir dalam pengolahan pucuk teh tadi akan dilakukan pengujian kualitas didalam ruangan pengujian. Pengujian dari masing-masing mutu bubuk teh yang dihasilkan tersebut akan melewati beberapa pengujian ulang yakni sebanyak 2 kali pengujian untuk memisahkan dari masing-masing kualitas yang dihasilkan oleh pucuk teh tersebut.

Adapun cara dalam pengujian dari kualitas teh tersebut yakni yang dimulai dari mencium aroma teh, mencicipi dan melakukan persentasi terhadap kualitasnya masing-masing teh yang diproduksi sebelum teh tersebut dikemas didalam kemasan. Diketahui bahwa hasil persentasi diatas 60% tersebut merupakan kualitas terbaik yang dihasilkan oleh perkebunan perusahaan PTP. Nusantara VI dan kualitas diatas 60% tersebutlah yang akan diekspor ke luar negeri dan kualitas dibawah 60% itulah yang akan dipasarkan diindonesia.

Namun, temuan baru yang peneliti dapatkan disini adalah bahwasanya perusahaan telah berencana untuk membuat kemasan dengan mutu kualitas ekspor tersebut menjadi 200gr yang diberi nama dengan Teh Royale, gunanya agar Indonesia juga dapat menikmati produk teh hasil dari perkebunan Nusantara tersebut, dan tentu dengan harga yang lebih mahal pula yakni Rp. 25.000/pcs dari harga produk teh kayu aro yang banyak kita temui pada saat ini yang dimana dengan kualitas dibawah 60%, maka dari itu tentu perusahaan akan memperoleh keuntungan yang besar juga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Bagaimana Kualitas Produk Teh Kayu Aro

Dari hasil temuan peneliti dari data yang diperoleh melalui wawancara tersebut, PT. Perkebunan Nusantara VI terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap kualitas produknya dari segi cita rasa melalui beberapa cara yang dilakukan selama perawatan bibit teh berlangsung dan yang sesuai dengan tekniknya masing-masing yang telah ditetapkan oleh perusahaan, dengan strategi yang dilakukan kualitas produk Teh Kayu Aro mengalami peningkatan setiap tahunnya yang dapat dilihat dari hasil penjualan dari tahun-tahun sebelumnya pada bidang pemasaran. Selain itu, PT. Perkebunan Nusantara VI juga merencanakan akan menjual produk Teh Kayu Aro dengan kualitas ekspor yang dikemas dalam bentuk kemasan berukuran 200gr agar masyarakat Indonesia tepatnya diprovinsi Jambi juga dapat menikmati kualitas terbaik yang dihasilkan dari perkebunan nusantara tersebut.

Kualitas rasa dari Teh Kayu Aro memang cenderung lebih memiliki rasa yang pekat/pahit karena teh Kayu Aro diproduksi tidak menggunakan bahan campuran lain melainkan teh yang dihasilkan itu merupakan teh murni dan sudah menjadi tradisi dan ciri khas dari rasa Teh Kayu Aro yang diproduksi oleh PT. Perkebunan Nusantara VI tersebut.

Bapak Martadinata selaku Kabid pengolahan dan produksi mengatakan jika ingin menikmati teh dengan kualitas ekspor yang diberi nama Teh Royal itu selain bisa dibeli melalui media Onlineshop, masyarakat juga bisa membelinya untuk datang langsung ke perusahaan PTP. Nusantara VI dengan harga yang sama saja yang dijual di Onlineshop tersebut yakni 25.000/pcs.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### 3. Apa Kendala yang dihadapi Perusahaan

Dari temuan peneliti terhadap kendala yang dihadapi PT. Perkebunan Nusantara VI untuk dapat meningkatkan kualitas produknya memiliki beberapa kendala dibagian perkebunan itu sendiri yaitu serangan hama, perubahan cuaca dan dari karyawan yang bekerja pada bidangnya itu sendiri.

Banyaknya hama pemakan tumbuhan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan daun teh tersebut karena kualitas mutu yang dihasilkan menjadi rusak. Selain itu, faktor lain yang menjadi penyebab turunnya kualitas mutu dari daun teh yang dihasilkan tidak hanya dari hama pemakan tumbuhan melainkan juga bisa dari hewan pengerat, contohnya seperti tikus, karena tikus juga dapat memakan tanaman apalagi jika tikus tersebut tidak mendapatkan sumber makanan lain maka tikus juga akan memakan tanaman teh tersebut. Maka dari itu, tikus juga menjadi faktor penurunan dari segi mutu dan kualitas daun teh yang dihasilkan.

Strategi perusahaan dalam menanggulangi permasalahan serangan hama tersebut maka mandor afdeling akan selalu melakukan controlling terhadap tanaman dilahan perkebunan agar setidaknya dapat mengurangi serangan hama bagi pertumbuhan tanaman teh, agar tanaman teh tersebut dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan mutu kualitas yang bagus dari pucuknya itu sendiri.

Penanganan terhadap hama akan terkendala apabila memasuki musim penghujan, karena musim hujan dapat menghambat evakuasi terhadap hama yang menyerang. Bagaimana tidak, jika memasuki musim hujan tentu akses jalan menjadi rusak dan licin, akibatnya tidak sepenuhnya tanaman teh akan dapat dievakuasi melainkan hanya sebagiannya saja karena penggunaan alat yang digunakan petani penyemprotan masih menggunakan cara yang sederhana yaitu dengan menggunakan Kep Semprot.

Selain itu, jumlah karyawan yang bekerja juga menjadi faktor penghambat dalam memproduksi teh tersebut, karena perusahaan hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



memiliki jumlah karyawan dibagian produksi sebanyak 10 orang, dan apabila ada karyawan yang berkurang atau sakit tentu akan mempengaruhi kinerja perusahaan untuk mendapatkan kualitas teh yang diproduksi karena karyawan produksi yang bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing tersebut menjadi berkurang dan hasil produksi menjadi tidak maksimal.

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci mengenai Peran Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci, Kualitas Produk Teh Kayu Aro, dan Kendala Yang Dihadapi Perusahaan.

1. PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro mempunyai Strategi peningkatan kualitas produk yang dimulai dari sektor perkebunan yang diimplementasikan melalui divisi pertanian. Untuk dapat menghasilkan kualitas rasa Teh terbaik ada tata cara dan teknik khusus yang dilakukan perusahaan dilihat dari cara pembibitan, cara penanaman, teknik dan cara yang dilakukan dalam pemetikan serta perawatan dari tanaman teh tersebut. Maka dari itu, divisi pertanian dapat dikatakan sebagai indikator perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut dan yang berperan dalam meningkatkan kualitas produk Teh Kayu Aro tersebut. Selain itu, semua proses yang dilakukan PT. Perkebunan Nusantara VI pada sektor pertanian tersebut banyak dilakukan pada saat pagi hari, yang dimulai dari waktu penanaman, hingga pemetikan yang lebih diutamakan dan banyak dilakukan kegiatannya, karena hal tersebut merupakan waktu paling efektif bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan kualitas produk teh kayu aro terutama dari segi rasa yang akan dihasilkan oleh tanaman teh itu sendiri.
2. Kualitas rasa dari Teh Kayu Aro untuk saat ini telah mengalami peningkatan dari segi kualitasnya lewat strategi perusahaan yang diimplementasikan oleh bidang pertanian tersebut sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penggerak dalam mencapai tujuan perusahaan, kualitas rasa yang dihasilkan oleh PT. Perkebunan Nusantara VI tersebut juga memang cenderung lebih memiliki rasa yang pekat/pahit karena teh Kayu Aro diproduksi tidak menggunakan bahan campuran lain melainkan teh yang dihasilkan itu merupakan teh murni dan tanpa ada tambahan bahan pengawet.

3. PT. Perkebunan Nusantara VI mempunyai kendala dalam meningkatkan kualitas produknya yaitu dari segi hama, Perubahan Cuaca, hingga jumlah karyawan yang bekerja juga mempengaruhi perusahaan dalam upaya meningkatkan kualitas produk teh Kayu Aro. Dengan demikian tentu kinerja perusahaan dalam memproduksi untuk dapat menciptakan kualitas produk Teh terbaik menjadi terhambat dengan adanya kendala-kendala tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai Peran Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci peneliti menyampaikan saran :

1. Semua cara yang telah dilakukan PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Kayu Aro dalam meningkatkan kualitas produknya memang sudah dilakukan dengan baik dan kualitas rasa teh kayu aro juga mengalami peningkatan melalui upaya yang dilakukan divisi pertanian lewat teknik dan cara-cara yang diatur dan yang telah ditetapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara VI.
2. Hanya saja PT. Perkebunan Nusantara VI mempunyai ciri khas dari rasa teh yang dihasilkan yaitu dengan rasa yang pekat/pahit. Karena pada dasarnya tidak semua penikmat teh menyukai rasa teh yang pekat dan pahit sehingga masih ada yang belum menyukai teh Kayu Aro sebagai teh hidangan sehari-harinya.
3. Saran lain yang ingin disampaikan oleh peneliti yaitu proses penanganan terhadap hama masih kurang efektif jika proses penyemprotan dilakukan dengan menggunakan alat Kep Semprot, karena hal tersebut kurang efektif untuk lahan perkebunan dengan luas yang besar yakni 2.500 Hektare tersebut.
4. Penelitian ini semoga bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Peran Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Di PT. Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Dan Terjemahannya, QS. Al-Ankabut/29:69, Makkiyyah, PT. SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA, Hlm. 404.
- Al-Quran Dan Terjemahannya, QS. Al-Baqarah/143, Madaniyyah, PT. SIGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA, Hlm. 22.
- Al-Quran Dan Terjemahannya, QS. Al-Qasas/77, Makkiyyah, Hlm. 394.
- Asih Fitri Yanti, April 2019, Jurnal Pengaruh Kualitas Produk dan Distribusi Terhadap Penjualan Teh Poci, Jurnal Humaniora, Vol.3, No. 1, : 72-84, Hlm. 73.
- Astin Tiara Pratiwi Sunardi, 2015. Jurnal Pengendalian Kualitas Produk Pada Proses Produksi RIB A30 Di Sheet Metal Forming Shop, Vol. 5, Hlm. 9.
- Al Azhar A, 2010, Jurnal Peran Total Quality Manajemen (TQM) Dalam Meningkatkan Daya Saing, Vol.2, No.1, Hlm. 258.
- Ahmad Jarifin, 2019, Buku *STRATEGI BISNIS ALA RASULULLAH*, (Yogyakarta, Araska), hlm. 54.
- Andrew Winscott Suherman, 2020, Jurnal Pengaruh Promosi, Cita Rasa, Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Milkmo, Volume 5, Nomor 3, Hlm. 234.
- Abdullah Zarkasyi, 2020, Skripsi Desain Packaging Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Industri Makanan Dan Minuman, Hlm. 7.
- Dita Amanah, 2010. Jurnal Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Majestyk Bakery & Cake Shop Cabang H.M. Yamin Medan, Volume 2 No.1, Hlm. 71.
- Erwin Dyah Astawinetu, 2021, Jurnal Inovasi Desain Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Batik, Volume 3 No. 2, Hlm. 186.
- Fitri, Riski Rahma, 2021. Skripsi Perkebunan Teh Kayu Aro Kerinci 1925-1940 Sebagai Sumber Belajar Sejarah, Hlm. 1-2.
- H. Nazarudin, 2018, Buku Manajemen Strategik, CV.Amanah, Hlm.7.
- Ine Hanif, Tahun 2018. Jurnal Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Teh Pucuk Harum Pada Mahasiswa UN PGRI Kediri (Studi Pada Mahasiswa Manajemen UN PGRI Kediri), Simki-Economic Vol. 02 No. 03, Hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Iman Niyati, 2017, Skripsi Pengaruh Total Quality Management (TQM), Sistem Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Produk Rekreasi (KIDS FUN), Hlm. 4.

Jaluanto, 2012, Skripsi Analisis Kualitas Produk, Biaya Kualitas Dan Volume Penjualan (Studi Kasus Perusahaan Emping UD. HN Putra, Limpung Kabupaten Batang), Hlm. 3-4.

Listia Natadjaja, 2009, Jurnal Kondisi Desain Kemasan Produk Makanan Ringan Dan Minuman Instant Pada Industri Kecil Skala Rumah Tangga (Micro Industry) Di Kabupaten Kediri, Vol. 11, No. 2, Hlm. 97.

Musnaeni, April 2022. Jurnal Pentingnya Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Vol 2. No. 2, Hlm. 102-103.

Muhammad Rifai Kurnia, Jurnal Pengaruh Merek, 2016. Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Peralatan Olahraga Tenis Meja Oke Sport Di Kecamatan Wonosari, Vol. 24, No. 1, Hlm. 36.

M. Lukman, 2018. Jurnal Peningkatan Kualitas Produk Cokelat Dengan Integrasi Metode Kano Dan QFD, Vol. 19, No. 2, Hlm. 9.

Malik Ibrahim, 2019. Jurnal Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan, Vol.4, No.1, Hlm. 177-178.

Masayu Endang Apriyanti, 2018, Jurnal Pentingnya Kemasan Terhadap Penjualan Produk Perusahaan, Volume 10, No. 1, Hlm. 20-21.

Nilda Tri Putri, 2022, Skripsi MANAJEMEN KUALITAS PRODUK DAN JASA, Andalas University Press, Padang, Hlm. 11-12.

Nuriyah Fatkhul Jannah, 2019, Skripsi STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PRODUK BATIK (Studi Pada Home Industri Batik HZ Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas), Hlm. 3-4.

Ndaru Prasastono, 2012. Skripsi Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Kentucky Fried Chicken Semarang Candi, Hlm. 15.

Naily Fauziah, 2009, Skripsi Aplikasi Fishbone Analisis Dalam Meningkatkan Kualitas Produksi The Pada PT. Rumpun Sari Kemuning Kabupaten Karanganyar, Hlm. 26-27.

Opnan Arifudin, Rahman Tanjung, Yayan Sofyan, 2020, Buku MANAJEMEN STRATEGIK TEORI dan IMPLEMENTASI, CV Pena Persada, Hlm. 7-8.

- Rina Surjani P, 2002-2003. Jurnal Manajemen Strategi Dalam Menghadapi Era Globalisasi, Fakultas Farmasi Universitas Surabaya, Vol 11 no.1, Hlm. 21-32.
- Rumanintya Lisaria Putri, Oktober 2016. Jurnal Peningkatan Kualitas Produk Melalui Penerapan Prosedur dan Sistem Produksi: Studi Pada UD Wijaya Kusuma Kota Blitar, Vol 4, No 2, Hlm. 813.
- Retti Ninsix, 2018, Jurnal Metode Penetapan Titik Keritis, Daya Simpan Dan Kemasan Produk Instan Fungsional, Vol. 7, No. 1, Hlm. 46.
- Surya Ningrat, 2010. Skripsi Aplikasi Metode Quality Function Deployment (QFD) Untuk Peningkatan Kualitas Produk Mie Jagung, Hlm. 8-9.
- Siti Aminah Chaniago, 2014, Jurnal Perumusan Manajemen Stratei Pemberdayaan Zakat, Volume 12, Nomor 1, Hlm. 94-95.
- Sri Hartini, 2012, Jurnal Peran Inovasi: Pengembangan Kualitas Produk dan Kinerja Bisnis, Vol.14, No. 1, Hlm. 84.
- Tutut Paradhiba Sujad, 2015. Jurnal Pengaruh Inovasi Dan Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Konsumen Teh Botol Sosro Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening, Management Analysis Journal 4 (4), Hlm. 327.
- Umar Sidiq, 2015. Skripsi Urgensi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan (Implementasi di MAN 3 Yogyakarta), Hlm. 795.
- Wawancara dengan Bapak Sumarto, Kerani Afdeling Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro, Oktober 2022.
- Dokumentasi Unit Usaha Kayu Aro PTP Nusantara VI
- Wawancara Dengan Bapak Legiono, Petani Pembibitan dan Penanaman PTP. Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro, Oktober 2022.
- Wawancara Dengan Bapak Legiono, Petani Pembibitan dan Penanaman PTP. Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro, Oktober 2022.
- Wawancara Dengan Ibu Sartini, Petani Pemetikan Teh di PTP. Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro, Oktober 2022.
- Wawancara Dengan Bapak Martadinata, Kepala Bidang Pengolahan Dan Produksi PTP. Nusantara VI Kebun teh Kayu Aro, Oktober 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Wawancara Dengan Bapak Martadinata, Kepala Bidang Pengolahan Dan Produksi PTP. Nusantara VI Kebun teh Kayu Aro, Oktober 2022.

Dokumentasi Dengan Bapak Martadinata Kepala Bidang Pengolahan dan Produksi PTP. Nusantara VI.

Wawancara dengan Bapak Sumarto, Kerani Afdeling Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro, Oktober 2022.

Dokumentasi Dengan Bapak Sumarto Kerani Afdeling PTP. Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

Sumber Website PTPN6, <http://www.ptpn6.com/>, 19 November 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD) DENGAN MASYARAKAT KOTA JAMBI TERHADAP PRODUK TEH KAYU ARO ?

### A. Wawancara Dengan Masyarakat

1. Apakah Bapak/Ibu Tau Dengan Produk Teh Kayu Aro ?
2. Dari Mana Bapak/Ibu Tau Dengan Teh Kayu Aro ?
3. Pernah Mencoba/Mencicipi Produk Teh Kayu Aro ?
4. Bagaimana Menurut Bapak/Ibu Mengenai Produk Teh Kayu Aro ?

### B. Daftar Informan Wawancara

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	Umur	S	TS	KS
1	Rasyid Ridho	Laki-Laki	Jl. Ir. H. Juanda, Simp. III Sipin, Kota Baru.	40	s		
2	Susi Eka Putri	Perempuan	Jl. Patimura, Kenali Besar, Kota Jambi.	37	s		
3	Sapriyanto	Laki-Laki	Perum. Aston Villa, Blok Z, No. 12, Mendalo.	25	s		
4	Azhari	Laki-Laki	Lr. Citra, Simp. IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi.	54		ts	
5	Mita	Perempuan	Lr. Citra, Simp. IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi.	50			Ks
6	Asraf	Laki-Laki	Perum. Citra Bukit Hijau, Blok A, No. 19, Mendalo.	20			Ks
7	Anrizal S.	Laki-Laki	Simpang Kawat, Kota Jambi.	20			Ks
8	M. Viky	Laki-Laki	Perum. Mendalo mas,	20		ts	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

			Mendalo, Kota Jambi.				
9	M. Alif	Laki-Laki	Belakang Puskesmas, Simp. Sungai Duren, Mendalo.	19	s		
10	Ningsih	Perempuan	Karya Maju, Telanaipura, Kota Jambi.	20		ts	

Keterangan :

S : Suka  
TS : Tidak Suka  
KS : Kurang Suka

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 5.1 Dokumentasi Dengan Bapak Sumarto Kerani Afdeling Perkebunan Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci.



Gambar 5.2 Dokumentasi Kantor Unit Usaha PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi



Gambar 5.3 Dokumentasi Pabrik Pengolahan dan Produksi Perkebunan PTP. Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci.



Gambar 5.4 Dokumentasi Perkebunan Teh Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi



Gambar 5.5 Dokumentasi Bubuk Terbaik Teh Kayu Aro.



Gambar 5.6 Dokumentasi dengan Bapak Legiono Petani Pembibitan dan Penanaman PTP. Nusantara VI Kebun Teh Kayu Aro.

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 5.7 Dokumentasi Surat Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) PTP. Nusantara VI Teh Kayu Aro.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 5.8 Dokumentasi Dengan Bapak Azhari Masyarakat Kota Jambi.



Gambar 5.9 Dokumentasi Dengan Ibu Mita Masyarakat Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 5.10 Dokumentasi Dengan Ibu Susi Eka Putri Masyarakat Kota Jambi.



Gambar 5.11 Dokumentasi Dengan Bapak Rasyid Ridho Masyarakat Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 5.12 Dokumentasi Dengan Saudara Sapriyanto Masyarakat Kota Jambi Yang Mencicipi Teh Kayu Aro.



Gambar 5.13 Dokumentasi Dengan Saudara Anrizal S. Masyarakat Kota Jambi.



Gambar 5.14 Dokumentasi Dengan Saudara Muhammad Viki Masyarakat Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 5.15 Dokumentasi Dengan Saudara Asraf Masyarakat Kota Jambi.



Gambar 5.16 Dokumentasi Dengan Saudara Muhammad Alif Masyarakat Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 5.17 Dokumentasi Dengan Saudari Ningsih Masyarakat Kota Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## CURRICULUM VITAE

### A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Noprans  
NIM : 504180041  
Tempat & Tanggal Lahir : Jambi, 19 November 1999  
Hobi : Musik  
Alamat : Jl. Lintas Timur, Rt. 09,  
Kec. Batang Asam,  
Kel. Dusun Kebun, Tungkal Ulu.  
No. Telepon : 0822-8241-0233  
Email : [muhammadnovrans@gmail.com](mailto:muhammadnovrans@gmail.com)  
Nama Ayah : Ahmad Zulbahri  
Nama Ibu : Kasmiami



### B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 13/V Dusun Kebun (2007-2012)  
SMP : SMPN 3 Dusun Kebun (2013-2015)  
SMA : SMAN 3 Dusun Kebun (2016-2018)  
Perguruan Tinggi : Uin Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi (2018-  
sekarang)

### C. Pengalaman Organisasi

Gerakan Seni Kampus (Geska) 2018- sekarang

### D. Moto Hidup

**“Don’t Judge A Book By Its Cover”**

(Jangan Melihat Sesuatu Dari Luarnya Saja, Tapi Lihat Bagaimana Proses Didalamnya).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi